Enam Rangkap Maksud Gabriel Melawat Daniel

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
30 Juli 1961 (Petang)

1 (1) . . . ? . . . sungguh mengagumkan—pemuda-pemudi kita pagi ini, si kecil itu, anda tahu, si kecil "Fefe," dan "Fifi," si kecil itu, anda tahu, 16 . . . Dan mereka datang di gereja . . . Anda tahu tentang gadis-gadis kecil yang kira-kira seumur itu, mereka ingin kelihatan cantik, anda tahu. Mereka, anda tahu, mengeritingkan rambut yang di atas kepala mereka itu. Saya perhatikan mereka sementara saya berkhotbah, terus turun, turun . . . Dan sesaat kemudian mereka menyibakkannya dari wajah mereka. Jadi semua yang keriting-keriting itu memudar . . .

2 (2) Gadis kecilnya si Saudari Downing, dan—dan . . . Saya—saya perhatikan dia. Dan si kecil—atau si kecil—kecil—si kecilnya Saudara Collin . . . Siapa namanya? Si kecil . . . Betty—si kecil . . . Saya agak tertawa sedikit kepada diri saya, tetapi saya melihat semua cantik, anda tahu, semua dandanan, dan kemudian langsung . . .

Baiklah, diberkatilah hatimu, sayang, bagaimanapun juga kamu cantik bagi saya. Itu benar. Cantik adalah, adalah suatu roh cantik yang akan datang dan duduk di dalam pertemuan-pertemuan yang seperti itu dan mendengarkan Injil. Itulah yang membuat seorang gadis menjadi cantik. Dan saya pikir setiap pemuda yang sejati yang layak menikah berpikiran yang sama. (Terima kasih, tuan. Itu bagus.) Seseorang setuju dengan saya. Itu—itu benar. Baiklah. Saya percaya bahwa itu benar.

3 (4) Nah, tidakkah itu aneh? Saya langsung menuju ke Daniel 9 ketika saya membuka Alkitab saya. Nah, biasanya saya memberitahu setiap orang supaya tidak melepas jas mereka yang ada lubang di kemeja mereka, jadi saya berharap kemeja saya tidak ada lubangnya, tetapi . . . Tetapi saya sudah melihat waktu itu di mana saya tidak dapat melepasnya, ada lubang di kemeja, cukup yakin. Dan saya rasa yang satu ini tidak berlubang.

Nah, oh, bagi diri saya sendiri, kita—dan saya percaya bagi hadirin, kita menghargai Hadirat Roh Kudus pagi ini. Dan kita menghargai persekutuan dan kehadiran satu sama lain. Betapa manis, betapa baik, betapa menyenangkan bagi saudara-saudara untuk diam bersama-sama di dalam kesatuan. Itu adalah seperti minyak urapan yang mulia yang turun ke janggut harun meleleh sampai ke jubahnya.

4 (6) Hari ini saya pergi untuk makan di Blue Boar, dan yang saya dapati di situ yang bukan lain adalah Saudara Bill di sini dan Saudari Dauch yang sedang duduk di sana menikmati salah satu ayam goreng yang terenak yang pernah saya lihat, dan benar-benar mengalami suatu saat yang menyenangkan, sampai keringatan, anda tahu. Naik ke lantai atas dan mendapati sebagian besar jemaat di situ, dan mereka bahkan ingin membayar makan malam saya. Nah, itu sungguh menyenangkan; saya menghargai hal itu.

Ketika saya tiba di rumah, datanglah Billy dengan membawa sekotak tomat yang dibawa oleh seseorang untuk saya yang berasal dari negara bagian Georgia yang dingin dan enak, di mana sangat dingin di sana, mereka memberitahu saya, kira-kira pada saat ini.

5 (8) Saya menemui seseorang di luar; saya baru saja selesai melakukan wawancara saya pada sore ini, dan tiba di dekat gereja kira-kira satu setengah jam yang lalu, dan seorang pemuda kecil yang baik yang di luar itu, dia berkata . . . Saya berkata, "Panas ya."

Dia berkata, "Memang panas [It 'sho' is—Ed.]." Saya tahu dia berasal dari Georgia, jadi dia berkata, "Memang panas di Georgia ['Sho' is hot down in Georgia—Ed.]."

Yah, kita sedang berusaha melarikan diri dari tempat yang lebih panas, bukan? Untuk itulah kita berada di sini.

6 (10) Terima kasih banyak, sahabat-sahabat, untuk semua kebaikan anda. Apa yang akan saya lakukan tanpa kalian? Apa—apa yang akan saya lakukan tanpa kalian? Jika saya tidak memiliki orang yang mengasihi saya, tidak ada seorang pun yang mau

mendengarkan Pesan, semua Pesan saya akan tidak berguna sama sekali. Saya tidak dapat mengkhotbahkannya kepada tiang-tiang telepon dan pohon-pohon. Mereka tidak akan memahaminya. Jadi harus ada orang-orang yang seperti anda yang mau datang dan mendengarkannya. Dan ketika anda datang dan duduk di tempat yang panas seperti ini, dan itu . . . Isteri saya katakan bahwa pagi ini dia seperti mau terbakar duduk di belakang sana. Dan demi melihat orang-orang, dan kadang-kadang orang yang sakit, yang duduk di pertemuan-pertemuan yang seperti itu, Allah memberikan anda sebuah rumah yang indah dan menyenangkan di dalam kemuliaan itulah doa saya. Dan saya sungguh-sungguh berharap dan percaya bahwa Dia akan melakukan hal itu.

7 (11) Sekarang, coba lihat. Jas saya, seseorang menaruhnya kemari. Dan saya—saya harus melakukan sedikit pembacaan malam ini. Berapa banyak yang menikmati bagian yang pertama dari ini . . . Oh, seandainya saja tidak begitu panas, kita akan teruskan saja di sepanjang minggu ini dengan Kitab Wahyu. Dan saya benar-benar menyukaiNya. Dan saya benar-benar hidup di dalamNya. Dan anda doakan saya untuk minggu ini, karena Minggu depan saya, Tuhan menghendaki, saya harus menemui—menempatkan minggu-minggu itu bersama-sama. Dan itu adalah sesuatu yang tidak saya ketahui sama sekali. Dan demikianlah saya percaya saja kepada Tuhan bahwa Dia akan menjawab saya.

Dan saya—saya sudah membaca tulisan dari beberapa orang yang berbeda yang—yang berbicara tentang hal itu, yang sudah menulis tentang itu. Saya sudah membaca catatan kaki dari Dr. Scofield di sini, seorang sarjana besar. Tentu saja saya tidak bisa setuju dengannya dari catatan-catatan kakinya, karena saya tidak bisa melihat di mana . . . Itu harus—itu harus menghasilkan gambar yang benar.

8 (13) Sekarang, jika anda sedang memasang sebuah—seperti sebuah *jigsaw puzzle* [teka-teki menyusun potongan-potongan gambar—Ed.], dan yang pertama anda tahu, anda berkata, "Oh, yang ini di atas sini." "Tidak, saya yakin ini di sini." Yah, anda harus melihat ke sini ke pola anda untuk melihat apa yang sedang anda lakukan. Kemudian jika tidak—jika tidak, anda akan mendapati seluruh pemandangan itu menjadi kacau.

Sekarang, bagaimana jika anda mengutip—memiliki sebuah gambar pemandangan yang indah tentang pedesaan, dan seekor sapi sedang memakan rumput di puncak sebuah pohon? Nah, itu tidak akan benar, bukan? Karena dia tidak makan rumput di puncak sebuah pohon. Jadi begitulah itu jika anda—jika Roh Kudus tidak menempatkan seluruh Kitab Suci itu dengan tepat, kemudian anda mendapatkan seluruh gambar penebusan yang agung itu . . . Itulah yang kita inginkan, Kebenaran. Dan sampai kita mengetahui Kebenaran itu, kita akan tinggalkan saja itu. Dan kemudian, ketika Allah memberikan Kebenaran itu kepada kita, maka saya akan—saya akan berbicara tentang hal itu.

9 (15) Anda tahu, saya—saya rasa Saudara Roy Slaughter dan—dan beberapa orang-orang lama yang ada di sini yang memulai pada waktu dulu . . . Ada sekitar, saya rasa, tiga atau empat tahun pertama dari pelayanan saya di sini di Tabernakel, bahkan saya tidak mau mengkhotbahkan subyek tentang neraka, karena saya—karena saya tidak dapat memastikan apakah itu adalah sebuah tempat yang menyala-nyala, apakah itu adalah kubur . . . dan setiap kali Firman berbicara, kubur, saya ambil terjemahan, dikatakan, hades. "Hades" adalah "Kubur" setiap kali Firman berbicara tentang neraka (hades) kubur itu . . . Dan saya tinggalkan saja sampai saya benar-benar mengetahui apa yang sedang saya ucapkan, kemudian saya khotbahkan tentang neraka. Jadi ketika saya benar-benar menemukan seluruh gambar itu dan melihat di mana itu dulunya . . . Karena saya merasakan bahwa seorang pelayan/minister bertanggung jawab kepada Allah atas apa yang sudah dia beritahukan kepada jemaat, karena mereka akan berpegang pada hal itu. Dan demikianlah selanjutnya, bagaimana jika saya membuat mereka berpegang pada tempat yang salah, dan kemudian waktunya tiba di mana pegangan itu tidak akan bertahan. Paham? Dan di dalam penglihatan itu yang Tuhan berikan kepada saya beberapa waktu yang lalu, ketika jutaan orang itu—ketika orang itu berbicara kepada saya berkata, "Engkau akan dihakimi terlebih dahulu oleh Injil yang sudah engkau beritakan."

Saya berkata, "Saya sudah mengkhotbahkan hal yang sama seperti yang dikhotbahkan oleh Paulus dan mereka yang lain."

Dan semua jutaan suara itu berteriak, "Kami beristirahat pada hal itu." Paham?

Begitulah itu. Paham? Benar.

10 (18) Jadi saya mau lanjutkan pada malam ini, jadi kita tidak akan terlalu lama. Dan jangan lupa sekarang . . . Saya lakukan pada pagi tadi . . . Saya punya catatan-catatan kecil di sini. Pagi ini saya berbicara tentang Daniel di dalam pembuangan, Gabriel datang kepadanya dan memberitahu dia mengenai masa yang mendatang. Itulah yang sudah kita bahas pagi tadi, instruksi tentang masa yang mendatang.

Sekarang, malam ini kita berbicara tentang "Enam Rangkap Maksud Gabriel Melawat Daniel," dan hari Minggu berikutnya, Tuhan menghendaki, menempatkan 70 minggu di mana mereka menjadi bagian dari unsur waktu, dan di mana kita sedang berdiri? Nah, seandainya saja kita bisa menemukan hal itu dan memastikannya, positif, maka kita akan mengetahui dengan tepat di zaman apa kita sedang hidup.

Nah, kita tidak akan tahu kapan Dia datang. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal itu. Yesus sendiri tidak mengetahuinya. Dia berkata Dia tidak tahu. Dia berkata hanya Bapa saja yang mengetahuinya. Bahkan para Malaikat tidak mengetahuinya. Tidak ada seorang pun dari antara kita yang tahu kapan Dia datang, tetapi kita dapat memberitahukan saat—zaman yang sedang kita hidupi—tahu bahwa betapa dekatnya kita.

11 (20) Sekarang, untuk sedikit mengulangi, karena anak-anak itu sedang merekam ini . . . Mesin-mesin sedang beroperasi di ruangan belakang sana. Dan kaset-kaset, tentu saja itu dikirim ke mana-mana.

Nah, pelajaran pada pagi ini, sesudah kita mengulas kembali pada pasal 4 dan 5, kemudian kita menyentuh—mulai dengan pasal 9 dari Kitab Daniel. Dan sekarang, malam ini kita lanjutkan dengan pasal 9. Sebelum kita menghampirinya, mari kita menundukkan kepala kita sejenak dan berbicara kepada sang Penulis Firman.

12 (22) Allah kami yang mulia, kami yakin bahwa Engkau mengetahui dengan tepat maksud hati kami. Engkau tahu kenapa kami ada di sini. Engkau tahu bahwa kami tidak datang malam ini hanya karena kami berpikir bahwa itu akan menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi dan mengambil waktu santai sedikit untuk sore hari. Bapa, saya tidak percaya bahwa ada seseorang di sini untuk tujuan itu. Saya percaya bahwa kami berada di sini malam ini, karena kami sungguh-sungguh tulus, jujur dan ingin mengetahui DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

Kami mengasihiMu, Tuhan, dan kami mengasihi FirmanMu. Dan jika tempat ini yang sudah Engkau sediakan bagi kami, hanyalah sebuah atap di atas kepala kami dan balok-balok beton ini, kami berterima kasih kepadaMu untuk tempat ini. Sebab kami percaya bahwa ada sebuah rumah di balik langit sana, di mana kami diarahkan ke situ. Dan kami merenungkan tentang nenek moyang kami yang bahkan tidak memiliki keistimewaan ini, dan itu membuat hati kami tertunduk dengan malu, Tuhan, bahkan mengeluh.

Sekarang, Bapa, kami berdoa kiranya pada malam ini Engkau akan membukakan Kitab Suci kepada kami. Datanglah, berjalanlah di sisi setiap orang dari antara kami sebagaimana kami melewati jalan ini malam ini. Berbicaralah kepada kami seperti yang Engkau lakukan kepada mereka yang pergi ke Emaus dari Yerusalem, sehingga ketika kebaktian berakhir malam ini, kami akan pulang ke rumah kami masing-masing dan berkata, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam kita sebagaimana kita mendengar Dia berbicara melalui FirmanNya." Berkati pembacaan Firman. Berkati usaha-usaha saya yang lemah, Tuhan. Buka mulut saya terhadap yang benar dan tutuplah terhadap apa yang salah. Dan muliakanlah diriMu dan muliakanlah di dalam diri umatMu, supaya mereka akan melihat zaman yang sedang kami hidupi dan kedatangan Tuhan Yesus yang sudah dekat. Sebab kami memintanya di dalam—di dalam NamaNya, Nama Yesus Kristus. Amin.

13 (26) Sekarang, untuk mengulas kembali Ayat-ayat Firman kita untuk beberapa saat, kita dapati bahwa Daniel sudah berada di dalam pembuangan selama 68 tahun lamanya. Renungkan itu. Sekarang, dengan kertas dan pensil anda yang tadi pagi belum mendapatkannya, akan mendapatkannya pada malam ini. Dari 606 A.D. [Kalender sesudah Kristus lahir—Ed.] sampai 538—kurangkan 606 dengan 538, anda mendapatkan bahwa Daniel sudah berada di pembuangan selama 68 tahun, tidak ada gereja untuk didatangi, tidak ada khotbah untuk didengar, tidak ada apa pun. Tetapi dia memiliki beberapa buku dan gulungan-gulungan yang telah dinubuatkan oleh seorang

nabi yang sebelum dirinya, dan dulunya dengan Yeremia.

14 (27) Sekarang, sementara mempelajari Kitab-kitab Suci, dia melihat waktunya sedang berakhir, yaitu waktunya 70 tahun . . . Dan dengan sungguh-sungguh Daniel percaya setiap kata yang sudah diucapkan oleh nabi Yeremia. Dan saya katakan kepada ini, kepada kelas saya malam ini. Seharusnyakah kita percaya kepada nabi-nabi kita? Ya, tuan. Sebab Firman Tuhan datang kepada nabi-nabi. Mereka memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan seorang nabi yang benar tidak akan pernah berbeda dengan perkataan nabi-nabi yang lain. Mereka tidak akan pernah membuatNya mengatakan sesuatu yang tidak Ia katakan. Mereka akan mengatakan dengan tepat apa yang sudah dikatakan oleh nabi yang benar. Itulah yang menjadikan mereka seorang nabi. Kemudian ketika mereka mendapatkan hal itu, dan kemudian mereka menubuatkan apa yang akan datang, mengetahui hal ini dengan takut di dalam hati mereka, kalau-kalau mereka akan mengatakan sesuatu yang salah. Dan itu akan membuat seseorang tersesat; kita tidak pernah ingin melakukan hal itu. Kita ingin sepenuhnya yakin bahwa kita mendapatkan Firman Tuhan sebelum kita berkata DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Itu harus menjadi sebuah kemutlakan, pesan yang langsung dari takhta Allah atau kita seharusnya tidak pernah mengatakannya.

15 (28) Sekarang, sementara mempelajari Kitab-kitab Suci, dia melihat bahwa 70 tahun sudah berakhir, jadi dia sudah berada di sana selama 68 tahun dan tersisa dua tahun di waktu yang mendatang sampai Allah akan memulihkan umatNya kembali ke tanah air mereka.

Ketika di dalam doa kita mendapati bahwa ada seorang Malaikat yang kuat datang dari surga. Dapatkah seseorang menyebut namanya? [Jemaat menjawab, "Gabriel"—Ed.] Gabriel. Dan dia adalah Malaikat bagi gereja Yahudi. Berapa banyak yang tahu itu? Di mana-mana itu adalah Gabriel. Gabriel adalah utusan bagi gereja Yahudi, datang kepada Maria; dia datang kepada Zakharia. Selalu Gabriel. Dan dia adalah salah satu dari Malaikat-malaikat besar yang di surga.

16 (29) Dan bukankah dia membawa suatu salam yang mengagumkan dari Allah bagi Saudara kita Daniel? "Oh, Daniel, yang sangat dikasihi." Tidakkah itu akan membuat anda enak demi merenungkan bahwa Allah mengasihi anda? Jika saya tidak begitu dikasihi, saya benar-benar ingin tahu bahwa saya agak sedikit dikasihi di sana, tidak maukah anda? Tentu. Agaknya hanya menjadi—itu . . . Dia memikirkan saya sekali-sekali . . . Itu sungguh-sungguh akan membuat saya berteriak demi merenungkan bahwa Dia bahkan peduli kepada saya. Dan kita memiliki kepastian bahwa Dia benar-benar peduli kepada kita, karena ketika kita masih orang-orang berdosa, Kristus mati menggantikan tempat kita, saudara-saudara. Dan sekarang—kita yang dulu adalah orang asing bagi Allah sekarang telah membuat kita dekat kepada Allah dan telah memberikan kepada kita Uang Muka dari keselamatan kita, yang adalah, Roh Kudus, dan dengan suatu iman di sana yang telah mengangkat kita melampaui hal-hal dari dunia, dan kita berjalan di atasnya. Itu sungguh mulia, bukan? Baiklah.

17 (30) Selagi berdoa, Gabriel datang dan memberitahu dia bahwa bukan hanya ada dua tahun lagi sebelum mereka kembali ke tanah air mereka, tetapi memberitahukan kepadanya seluruh tujuan dari bangsa itu. Renungkan itu. Keseluruhan tujuan itu, semua perjalanan di bumi, Gabriel menjelaskannya kepada Daniel. Dikatakan bahwa dia diutus untuk memberitahu Daniel tentang perkara yang besar ini. Bagaimana perasaan nabi itu. Dan diberitahukan kepadanya bahwa ada 70 minggu yang sudah ditetapkan atas bangsa itu sampai kepada pemusnahan; itu adalah akhir zaman, sampai semuanya berakhir, pemusnahan. Dia berkata, "Ada 70 minggu."

Beberapa orang dari mereka memperhitungkan itu pada bulan-bulan, beberapa orang pada hari-hari, beberapa . . . Jika itu benar-benar minggu-minggu, hanya ada kira-kira dua seperempat tahun—satu seperempat tahun darinya. Dan lihat, anda . . . Di situlah di mana kita harus menemukan yang sesungguhnya.

18 (32) "70 minggu sudah ditetapkan atas bangsamu." Untuk tujuan apa? Untuk apa? Kepada bangsa siapa itu ditetapkan? Bangsanya Daniel, Yahudi. Dan untuk apa itu ditetapkan? Bukan hanya kepada Daniel, tetapi atas kota kudusnya Daniel. (Paham?)—kota kudusnya Daniel. Nah, kelas, apakah kota kudusnya Daniel itu? [Jemaat menjawab, "Yerusalem"—Ed.] Yerusalem.

Dan sekarang, kita akan ambil, mungkin membahasnya malam ini, di manakah

Yerusalem dulunya? Siapakah yang mendirikan Yerusalem? Apakah anda pernah merenungkan hal itu? Siapakah yang mendirikan Yerusalem? Kapan itu didirikan? Kita akan masuk ke situ sebentar lagi. Siapakah yang mendirikan Yerusalem? Nak, itu adalah suatu hal kecil yang tersembunyi di belakang di sebuah sudut, tetapi itu memberitahukannya dengan pasti. Ya, tuan. Siapakah yang mendirikan Yerusalem, dan kapan itu didirikan? Baiklah, dan itu adalah kota kudusnya Daniel.

19 (34) Dan kita benar-benar mengerti bahwa kota itu yang sekarang ini sudah menjadi kutuk selama 2000 tahun akan dibangun kembali dan didirikan lagi, dan bait penyembahan itu akan didirikan sama seperti dulu pada mulanya. Itu benar. Yerusalem akan dibangun. Sekarang . . . Dan akan ada persembahan, korban sehari-hari, yang dipersembahkan lagi sama seperti pada mulanya. Kita akan masuk ke bagian yang terdalam dari hal itu, saya pikir, malam ini, atau bagian yang banyak darinya.

20 (35) Nah, saya ingin anda mengetahui, sahabat-sahabat, hal itu menyentuh kepada hal-hal ini, tentunya saya membutuhkan waktu berminggu-minggu untuk sebuah pengajaran yang terperinci, tetapi sekedar menyinggungnya sedikit supaya kalau nanti cuaca dingin berakhir atau beberapa waktu nanti ketika kita masuk ke Tujuh Meterai, Tujuh Cawan, Tujuh Sangkakala itu, semua hal-hal ini, di mana saya dapat mengarahkan kembali dan berkata, "Apakah anda ingat tentang Tujuh Puluh Minggu Daniel? Apakah anda ingat zaman gereja ketika ia naik dan apa yang terjadi?" Dan 70 minggu Daniel ini mencakup dari kepergian Gereja sampai Gereja datang kembali. Jangka waktu itulah yang ia cakup. Sekarang . . . Nah, bukan seluruh 70 minggu Daniel itu, sebagian darinya.

21 (36) "70 minggu ditetapkan." Nah, ada enam rangkap maksud di dalam lawatannya, memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi. Nah, ada enam rangkap maksud dari kedatangannya. Nah malam ini, saya pikir kita akan tinggalkan di sini di ayat-ayat Kitab Suci di mana kita mengakhiri tadi pagi, di mana ada enam rangkap maksud itu. Di sinilah kita. Nah, kita tahu bahwa ada enam rangkap maksud. Satu di antaranya . . . Sekarang, mari ambil pasal 4—atau ayat 4— Daniel pasal 9 ayat 24.

> *Dan tujuh puluh minggu ditetapkan atas bangsamu . . .* (Sekarang ingat, itu adalah keseluruhan perjalanan orang-orang Israel yang akan dijalani di bumi ini. Mereka ditetapkan . . . 70 minggu sudah ditetapkan. Itulah seluruhnya yang diberikan kepada orang-orang Yahudi.) *. . . atas bangsamu dan kotamu yang kudus . . .* (Oleh karena itu, 70 minggu ini . . . Sekarang, jangan lewatkan ini. Itu akan menyingkapkan dari sejak waktu itu sampai akhir dari orang-orang Yahudi dan juga sampai akhir dari Yerusalem, sampai akan ada sebuah kota yang baru dibangun. Nah, . . . Oh, saya harap malam ini kita masuk ke situ dengan sangat mendalam dan bagus.) *. . . ditetapkan atas bangsamu dan kotamu yang kudus,* (Untuk apa?) *. . . untuk melenyapkan pelanggaran . . .*

22 (37) Sekarang apa yang dia beritahukan kepadanya? Dia sedang berusaha menemukan berapa lama itu nantinya. "Aku tahu kami berada di akhir zaman (seperti kita sekarang), Tuhan . . ."

Berapa banyak yang pada malam ini yang ada di kelas ini yang percaya bahwa kita berada di akhir zaman, katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin"—Ed.] Terima kasih. Kita berada di akhir zaman. Sekarang, kita sedang berusaha menemukan, oleh Allah, berapa lama itu itu nantinya. Zaman apa yang sedang kita hidupi? Itulah kenapa kita kembali dan mengambil nabi-nabi ini dan seterusnya dan berusaha untuk menemukan di mana kita berada. Dan itulah yang dilakukan Daniel. Dia menghadapkan wajahnya kepada Allah.

23 (39) Berapa banyak yang hari ini membaca Daniel 9? Angkatlah tangan anda. Baiklah. Anda lihat doanya, bagaimana dia membuat pengakuannya atas bangsanya dan pengakuannya bagi dirinya sendiri. Dia ingin memastikan bahwa dia tahu kapan mereka akan pulang, karena dia ingin membuat orang-orang itu siap untuk pulang. Sekarang, yang sedang saya coba lakukan, adalah mencari tahu kapan kita akan naik, dan membuat orang-orang siap untuk naik, apakah kita siap? Dan kita sudah menghadapkan wajah kita kepada Allah melalui doa-doa dan permohonan-permohonan untuk mencari tahu, "Tuhan, di zaman apa kami sedang hidup?"

24 (40) Kita sudah melihat semua hal yang berbeda-beda ini terjadi; kita melihat dunia kacau. Kita melihat waktunya sudah dekat; tulisan tangan di dinding, segala sesuatu yang Allah katakan . . . Kita mendengar Presiden kita berbicara tentang perang yang lain yang saat ini sedang datang. Kita mendengar prediksi-prediksi yang dalam, oh, dalam beberapa jam sesudah perang diprediksikan, bahwa bangsa-bangsa tidak lain akan menjadi abu vulkanik. Dan kita tahu kita sudah mendapatinya. Jadi kita tahu sebelum hal itu terjadi Gereja harus pergi. Jadi Tuhan, di mana kami berada? Itulah alasannya saya percaya bahwa Dia akan memperbolehkan kita tahu. Kita sudah menghadapkan wajah kita untuk mencari tahu. Sekarang, pertama, mari mencari tahu.

> *Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu . . . kotamu yang kudus, untuk melenyapkan pelanggaran, . . . mengakhiri dosa, dan untuk menghapuskan kesalahan, . . . untuk mendatangkan keadilan yang kekal, . . . untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan, dan untuk mengurapi yang Mahakudus.*

Itu adalah enam rangkap maksud lawatan Gabriel. Sekarang, mari mulai dengan nomor satu. Jika anda mau menandainya, anda yang punya pensil. Nomor satu: Untuk melenyapkan pelanggaran. Itulah yang pertama.

25 (42) Sekarang, untuk melenyapkan pelanggaran Israel yang melakukan pelanggaran terhadap Allah, akan menyingkirkan kefasikan dari Yakub. Sekarang, untuk mendapatkan hal ini, mari menuju ke Roma, Roma pasal 11, dan mulai dengan Roma pasal 11 ayat 21. Sekarang, akan kita apakan? Melenyapkan pelanggaran. Roma 11:21. Baiklah.

> *Sebab jika Allah tidak menyayangkan cabang yang asli, . . .* (Yang adalah siapa? Israel.) *. . . perhatikanlah . . . Ia juga tidak akan menyayangkan kamu . . .* (Nah, saya ingin anda membaca seluruh pasal 11 ini ketika anda di rumah. Saya hanya bacakan ini . . . Tandailah seluruh pasal 11 itu dan bacalah.) *. . . tidak menyayangkan kamu.*
>
> *Sebab itu perhatikanlah kemurahan Allah . . . kekerasan Allah; yaitu kekerasan pada orang-orang yang telah jatuh, . . . tetapi atas kamu, kemurahannya, yaitu jika kamu tetap melanjutkan dalam kemurahan; jika tidak kamu . . . akan dipotong—juga . . . dipotong.*
>
> *Tetapi mereka juga, jika mereka tidak tetap dalam—tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, akan dicangkokkan juga, sebab Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka lagi.* (Paham? Memberitahukan bahwa akan ada masanya di mana ketika bangsa Kafir akan dipotong dan Israel kembali lagi.)
>
> *Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun itu yang adalah liar secara sifat, . . .* (Bangsa-bangsa Kafir) *. . . dan dicangkokkan yang bertentangan dengan sifatnya . . .* (Kita dulunya bertentangan secara sifat, orang asing, tanpa rahmat, tanpa Allah, tanpa pengharapan sama sekali; dan Allah melalui rahmatnya memberikan kesempatan kepada kita, memotong orang Israel yang benar itu karena pelanggaran dan menyingkirkan mereka, yang liar—pohon zaitun jinak itu, dan memasukkan pohon zaitun liar yang bertentangan secara sifat.) *. . . kepada zaitun yang asli . . . pohon; betapa lebihnya lagi mereka ini; yang adalah cabang-cabang yang asli, akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri?*

Baiklah, mari baca terus.

> *Sebab saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu bijak, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini, sebagian dari Israel telah menjadi buta—terjadi kepada Israel, sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa kafir . . . masuk.*

26 (43) Sampai Allah selesai dengan bangsa kafir, Israel dibutakan. Mereka masuk ke dalam dosa dan pelanggaran terhadap Allah, karena Allah telah membutakan mata mereka supaya kita dapat dicangkokkan ke dalamnya. Anda memahaminya? Sekarang ayat 26.

> *Dan dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan . . .*

Dengan sengaja Allah membutakan mereka demi anda dan saya. Mereka tidak

dapat melihat, karena Allah membutakan mereka. Dan seluruh Israel, Israel yang sejati, akan diselamatkan. Apa yang dikatakan Malaikat itu? Glori. "Untuk melenyapkan pelanggaran Israel. Aku datang untuk memberitahukan kepadamu bahwa akan tiba waktunya ketika pelanggaran-pelanggaran Israel akan diakhiri." Allah akan memotong cabang zaitun liar itu dan mencangkokkan kembali—cabang yang asli itu lagi.

Oh, kadang-kadang itu membuat hati saya melonjak demi melihat orang-orang yang malang, orang-orang yang malang itu dipotong di sana tidak tahu ke mana mereka pergi, dan merenungkan bahwa Allah di dalam rahmatNya sudah berbuat seperti itu sehingga saya bisa diselamatkan, membutakan mata mereka dari Mesias mereka sendiri, menutup telinga mereka supaya mereka tidak bisa mendengar Dia, meskipun melihat langsung mukjizat-mukjizatNya dan melihat langsung mukjizat-mukjizatNya dan hal-hal yang dulu sedang Dia lakukan.

27 (46) Matius, saya yakin, pasal 12 atau 8 atau pasal 12, dikatakan, "Walaupun Yesus sudah melakukan begitu banyak mukjizat, namun mereka tidak dapat percaya." Karena Allah sudah berkata, "Mereka memiliki mata dan tidak bisa melihat, memiliki telinga dan tidak bisa mendengar, supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan mendengar dengan telinga mereka, dan Aku akan mengubahkan mereka." Tetapi supaya kita bisa punya kesempatan, dia menurunkan tirai ke mata anak-anakNya sendiri, menyingkirkan anak-anakNya dari meja itu, dan menghentikan mereka untuk bersandar pada Roh supaya Dia akan menemukan—supaya kita akan memiliki kesempatan untuk memberi kita Hidup dengan kehidupan. (Ayat 26 lagi:)

Dan seluruh Israel akan diselamatkan: seperti ada tertulis. Dari Sion akan datang penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub;

Ya, Dia akan datang ke Gunung Sion pada salah satu dari hari-hari ini. Di atas Gunung Zaitun, mereka akan mengenali Dia, dan semua orang Israel akan mengenali bahwa itu adalah Dia. Dan bangsa-bangsa Kafir akan berakhir pada waktu itu. Cabang itu yang sudah dicangkokkan, Allah akan mengambil darinya buah yang sudah dikumpulkan, dan cabang liar itu akan . . .

28 (48) Dan sekarang, ingat di belakang sini sebagaimana anda baca, Dia berkata, "Jika Akar-akar itu kudus, dan Akar-akar itu adalah Akar yang kudus; juga buah yang berasal dari Akar yang kudus itu akan menghasilkan buah yang kudus." Dan jika Akar itu adalah Yesus Kristus, yang adalah keduanya baik Akar dan Keturunan Daud, jika Hidup itu dulunya ada di dalam Dia datang melalui angkatan orang Yahudi dan dipotong dari mereka dan mata mereka dibutakan supaya kita akan melihat, hidup kita pasti akan cocok dengan Cabang yang diberkati itu. Oh, ya, saudara. Itu benar.

29 (49) Allah memotong mereka dengan sengaja dan membutakan mata mereka supaya kita punya kesempatan untuk melihat, memberikan kita kesempatan; dan kita berjalan berkeliling sepertinya kita ini adalah orang penting. Paulus memberitahu mereka di sini: "Perhatikanlah bagaimana kamu melakukan itu. Perhatikan, jika Allah tidak menyayangkan cabang yang asli, bagaimana Dia akan bermurah hati lagi kepada cabang liar yang sudah . . ." Jadi kita berjalan ke sana kemari dan berkata, "Aku Presbiterian," "Aku Methodis," "Aku Baptis," "Aku Pentakosta." Itu tidak ada artinya sedikit pun bagi Allah. Anda harus dilahirkan kembali dari Roh Kudus yang berasal dari Akar itu.

Tetapi Dia datang . . . Sekarang, ingat, Dia bukan sedang berbicara tentang bangsa-bangsa Kafir. Saya hanya lemparkan hal ini ke sini supaya anda bisa melihat di mana bangsa-bangsa Kafir mendapatkan kesempatan mereka. Tetapi Dia datang untuk melenyapkan pelanggaran, membuat penyelesaian atasnya.

30 (51) Sekarang, jika kita kembali ke Daniel lagi, dan kita akan mengetahui, bahwa di Daniel kita temukan di sini, ayat 24 . . . Baiklah.

"Untuk melenyapkan pelanggaran." Untuk melenyapkan apa? Untuk melenyapkan pelanggaran Israel. Apakah pelanggaran? Itu adalah bergerak menentang sesuatu. Sebuah pelanggaran terhadap saya adalah melakukan sesuatu yang salah kepada saya. Pelanggaran terhadap anda adalah melakukan sesuatu yang salah kepada diri anda. Demikianlah Israel melakukan sesuatu kesalahan terhadap Allah. Dan di minggu yang ke-70 ini, apa yang akan terjadi? Allah akan melenyapkan pelanggaran Israel. "Melenyapkan pelanggaran" akan merupakan pelenyapan kefasikan dari Yakub. Dan kemudian seluruh Israel akan dilahirkan kembali. Mereka semua akan menerima Roh

Kudus.

31 (52) Sekarang, nomor dua, tulislah itu pada kertas anda. Kita bisa tinggal lama pada hal itu, tetapi saya tidak ingin mengkhotbahkannya; hanya ingin berbicara kepada anda supaya anda bisa memahaminya dengan baik. Ketika kita masuk ke Tujuh Meterai ini, kemudian kita akan bergerak terus melalui gereja, melalui Meterai-meterai, melalui malapetaka-malapetaka, dan tahu di mana kita sedang berdiri. Baiklah.

Nomor dua; mengakhiri dosa-dosa. Sekarang, mari baca lagi; Daniel. "untuk melenyapkan pelanggaran dan—dan mengakhiri dosa-dosa." Itulah maksudNya yang kedua dari kedatangan itu. Pertama adalah untuk melenyapkan pelanggaran Israel dan untuk mengakhiri dosa. Di manakah Israel berdosa? Di manakah mereka membuat dosa mereka yang fatal? Di manakah mereka memisahkan diri mereka dari Allah?

32 (54) Sekarang, dengarkan dengan seksama. Mari buka Matius 24. Dan di sinilah di mana Israel membuat kesalahannya yang fatal. Di sinilah dia melakukan dosanya yang terakhir. Dan alasan kenapa dia berada di dalam kondisinya yang seperti ini di zaman ini. Matius, Injil Matius pasal 27 ayat 25 dari pasal 27. Mari mulai kira-kira ayat 21:

> *Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka, siapakah di antara kedua orang ini yang kaukehendaki kulepaskan bagimu? Dan mereka berkata, Barabas . . .* (Sekarang ingat, itu adalah Israel.) *. . . Barabas.*
>
> *Kata Pilatus kepada mereka, apa yang harus aku perbuat . . . dengan Yesus yang disebut Kristus? . . .* (Dengarkan mereka) *. . . mereka semua berseru, ia harus disalibkan.* (Sekarang, ingat, itu adalah Mesias mereka yang dikatakan Daniel yang akan datang itu. Anda ingat pagi tadi di dalam pelajaran di sini, Dia akan disingkirkan bukan karena diriNya, tidak ada apa pun yang sudah Dia perbuat.)

. . . ia harus disalibkan.

> *Katanya, tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukannya? Namun mereka makin keras berteriak, ia harus disalibkan.*
>
> *Ketika Pilatus melihat bahwa semua usaha akan sia-sia, malah . . . sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air, dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak, dan berkata, aku tidak bersalah terhadap darah orang ini, itu . . . urusan kamu sendiri.*

Dengarkan, di sinilah kesalahan mereka; di sinilah dosa mereka.

> *Kemudian menjawab . . . Dan seluruh rakyat itu, dan berkata, biarlah darahnya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami.*

33 (56) Di situlah di mana mereka melakukannya. Dia dulu sedang mengakhiri dosa mereka. Bagaimana bisa Dia melakukan sesuatu yang lain selain mengampuni mereka, tahu bahwa Dia harus membutakan mata mereka supaya kita bisa masuk. Itu adalah seperti anak-anakNya sendiri yang meminta DarahNya. Dan mereka dibutakan, dan Dia tahu mereka dibutakan. Itulah alasannya Dia berseru bagi pengampunan mereka. "Ampuni mereka, Bapa, karena mereka tidak tahu apa yang sedang mereka perbuat." Mereka buta. Demi kita mereka dibutakan. Di dalam ketidakpercayaan mereka, mereka melakukan hal ini. Tetapi ketika mereka melihat Dia lagi . . . Amin.

34 (57) Taruhlah sebuah akhir bagi dosa. Apakah dosa? Ketidakpercayaan. Mereka tidak percaya bahwa itu adalah Mesias. Mereka tidak dapat melihat Dia sebagai Mesias, walaupun Dia sudah melakukan semua tanda yang diharapkan untuk dilakukan oleh Mesias. Tetapi mereka tidak dapat melihat itu. Mereka buta.

Jadi ketika anda melihat orang-orang berkata, "Saya tidak percaya dengan kesembuhan Ilahi. Saya tidak dapat melihatnya. Saya tidak bisa melihat baptisan Roh Kudus ini," jangan marah kepada mereka; mereka buta. Mereka berkata, "Saya tidak dapat melihat pesan tentang kedatanganNya ini. Saya tidak bisa melihat baptisan Roh Kudus ini. Saya tidak bisa memahami benih ular ini. Saya tidak memahami hal ini." Mereka buta dan tidak mengetahuinya. Berdoa saja bagi mereka. Baiklah.

35 (59) Di dalam ketidakpercayaan mereka . . . Tetapi ketika mereka melihat Dia, ketika Dia datang lagi, itu akan mengakhiri ketidakpercayaan mereka. Oh, bukan main, mari menuju ke Kejadian 25 pasal 45 lebih dulu dan dapatkan pralambangnya. Saya sudah tuliskan di sini beberapa . . . Itu adalah Kejadian 45, anda yang sedang mencatat.

Oh, betapa saya menyukai Injil tua yang bagus ini. Baiklah. Sekarang, kita tahu di mana kita berada.

Dapatkah anda mendengar saya dengan baik di bagian belakang dari gedung ini? Angkat tangan anda jika anda bisa mendengar saya. Saya lihat pengaturannya ini sedikit agak dekat.

36 (60) Sekarang, kita akan baca sebagian dari Nas Kitab Suci ini. Saya ingin anda mendengarkan, anda yang tidak punya Alkitab. Anda yang punya Alkitab, buka di Kejadian . . . Pertama, mari mulai dari pasal 44 dimulai dengan ayat 27.

Itu adalah Yusuf, dan Yusuf adalah sebuah pralambang yang sempurna tentang Kristus. Kita tahu hal itu. Berapa banyak yang tahu hal itu? Dibenci oleh saudara-saudaranya, kenapa? Karena dia rohaniah; dia mendapat penglihatan-penglihatan, menafsirkan mimpi-mimpi. Dia adalah seorang yang rohaniah di antara saudara-saudaranya, dan mereka membenci dia. Dan ayahnya mengasihi dia. Begitu juga Yesus, dibenci oleh gereja-gereja denominasi tetapi dikasihi oleh BapaNya, Allah. Mengapa mereka membenci Dia? Karena Dia rohaniah, karena . . .

37 (62) Mereka memberitahu . . . Mereka katakan bahwa Dia adalah seorang peramal, seorang iblis. Anda ingat apa yang dikatakan saudaranya Yusuf kepadanya? "Lihat tukang mimpi itu datang." Paham? Lihat, hal yang sama. Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang hampir sama ketika Yudas menjual Yesus: 30 keping perak. Melemparkannya ke dalam sumur, dan pergi, dan memberitahu ayah mereka bahwa sesuatu telah membunuhnya; dia sudah mati. Tetapi dia diangkat dari sumur itu. Kristus telah dilemparkan ke dalam sebuah sumur dan telah diangkat. Dan dari sana dia pergi ke tempat yang paling tinggi yang ada di bumi. Amin. Yusuf menjadi tangan kanan Firaun, dan Yesus pergi ke tangan kanan Allah. Di dalam pencobaanNya sebelum Dia ditinggikan, Yesus sebelum Dia ditinggikan Dia menjalani pencobaan.

38 (63) Wah, saya yakin itu adalah Billy Sunday, penginjil besar itu, berkata, "Setiap—setiap pohon ada satu juta malaikat yang duduk di situ pada hari penyaliban itu, dikatakan, 'Lepaskan saja tanganMu dan arahkan ke kami. Kami akan mengubah situasi yang ada di sekitar sini."' Tetapi Dia tidak dapat melakukannya.

Kayafas berkata, "Dia selamatkan dirinya, yang lain tak dapat dia selamatkan." Dia tidak tahu dia sedang memberi komentar. Jika Dia mau menyelamatkan diriNya sendiri, Dia tidak dapat menyelamatkan yang lain, jadi Dia memberikan diriNya untuk menyelamatkan yang lain. Lihat, begitu buta tentang hal itu . . . Sekarang mereka . . .

39 (65) Kemudian ketika dia berada di sana ketika dia ditinggikan atau sebelum dia ditinggikan, pencobaannya . . . Ingat, Yusuf dimasukkan ke dalam penjara karena dia tidak bersalah.

Roma—atau orang Israel berpangkat jenderal yang bernama Potifar . . . Potifar pergi dan—pergi jauh dalam suatu perjalanan. Dia memiliki seorang isteri yang cantik, dan isterinya mendapati Yusuf masuk ke rumah untuk melakukan sesuatu; dan dia mencoba menyuruh Yusuf untuk melakukan sesuatu yang salah. Dan dia setia kepada Allah. Saya beritahu anda, mereka selalu . . .

40 (67) Kalian para wanita, saya sudah meneriaki kalian, sekarang saya akan memberikan dukungan buat kalian sebentar. Paham? Wanita adalah sebuah bejana yang lebih lemah. Saya tahu tidak bisa ada seorang pria yang jahat sebelum ada seorang wanita yang jahat. Tetapi para pria yang tahu hal itu, pria-pria yang tahu bahwa anda adalah seorang anak Allah, dan mengambil keuntungan dari seorang wanita, memalukan anda. Tidak peduli apa yang wanita itu lakukan, dia adalah bejana yang lebih lemah. Dan anda tahu itu. Seandainya dia tidak bertingkah-laku seperti seorang wanita yang baik, tariklah dia dengan tangan dan berbicaralah kepadanya seperti seorang saudari. Anda adalah seorang anak Allah. Jangan lakukan hal-hal yang jahat. Lihatlah Yusuf; dia adalah sebuah teladan bagi anda.

41 (68) Dan ketika isteri Potifar, wanita yang cantik ini, yang terhormat, yang tertinggi—salah seorang wanita yang terhormat yang ada di negeri itu, memohon dan merayu dia, dan dia berpaling . . . Dan wanita itu menangkap dia dan berusaha memeluknya, dan dia sentakkan dirinya bahkan sampai bajunya terlepas dan lari dari wanita itu. Ya, tuan. Dan ketika dia datang, mereka memberitahukan yang dusta tentang dirinya, dikatakan bahwa dia masuk ke situ adalah untuk memperkosa wanita

itu dan dia tinggalkan—dan dia meninggalkan pakaiannya di situ. Dan karena hal itu dia pergi ke ruangan tahanan bawah tanah. Tetapi di penjara bawah tanah itu Allah menyertai dia, tidak peduli di mana mereka menempatkan dia; dia adalah sebuah pralambang dari Anak kemakmuran itu.

Segala sesuatu yang dilakukan Yusuf berhasil. Dan ketika Yesus kembali di Milenium, itulah alasannya padang gurun akan berbunga seperti bunga mawar. Segala sesuatu yang dia lakukan akan berhasil. Dia adalah Anak kemakmuran. Di mana pun anda tempatkan Yusuf, itu diberkati. Di mana pun Yesus berada, itu diberkati. Oleh karena itu masukkan Dia ke dalam hati anda dan diberkati.

42 (70) Jadi kita menemukan pada waktu itu bahwa Yusuf dimasukkan ke dalam sebuah penjara. Dan di penjara itu ada dua orang: satu di antaranya binasa dan satu diselamatkan. Yesus di dalam pencobaanNya di kayu salib, satu pencuri binasa dan yang satunya diselamatkan.

Ketika Dia ditinggikan Dia pergi ke tangan kanan Allah. Ketika Yusuf ditinggikan, dia pergi ke tangan kanan Firaun, dan tidak ada seorang pun yang bisa berbicara kepada Firaun tanpa terlebih dahulu berbicara kepada Yusuf dan mendapat izin. Dan ketika Yusuf meninggalkan istana (Oh, bukan main.)—ketika Yusuf meninggalkan istana, sangkakala-sangkakala berbunyi, dan orang berlari di depan dia, berkata, "Berlutut; Yusuf datang." Amin. Dan ketika Yesus meninggalkan tangan kanan Yang Mulia di atas, sangkakala-sangkakala akan berbunyi, dan setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku, "Yesus datang." Tentu.

Apakah itu . . . Dan ingat, ketika dia ditolak oleh saudara-saudaranya, apa yang dia lakukan? Dia memperoleh seorang isteri dari bangsa Kafir; dia memperoleh seorang isteri orang Mesir. Ketika dulu Yesus disingkirkan dari saudara-saudaraNya, orang-orang Yahudi, Dia menikahi seorang Mempelai Wanita bangsa Kafir. Tetapi sekarang, sesudah bertahun-tahun, sesudah anak-anak dilahirkan, Efraim dan Manasye—dia memiliki sebuah keluarga.

43 (73) Kemudian suatu hari saudara-saudaranya datang untuk mengunjungi dia. Perhatikan. Kita tahu kisah itu, bagaimana dia menaruh benda kecil di sana untuk dikirim kembali dan bertindak sepertinya dia tidak bisa berbicara dalam bahasa mereka, memiliki seorang penerjemah untuk bahasa Ibrani sementara dia sendiri adalah seorang Ibrani. Dan saudara-saudara mereka sujud. Mereka tidak mengenali dirinya. Dia adalah seorang pangeran yang gagah. Dan saat ini, Kristus melawat orang-orang Yahudi, menyembuhkan sakit mereka dan sebagainya, dan mereka masih belum mengenal siapa Dia. Mesias itu . . .

Mari mulai dengan pasal 44 ayat 27:

> *Kemudian berkatalah hambamu, ayahku, kepada kami, kamu tahu bahwa isteriku telah melahirkan—isteriku telah melahirkan dua anak bagiku; Dan . . . yang seorang telah pergi dari padaku, . . .* (Itu adalah Yusuf, orang yang sedang mereka bicarakan.) *. . . dan aku telah berkata, tentulah dia diterkam binatang buas; dan sampai sekarang aku tidak melihat dia kembali;*
>
> *Jika anak ini kamu ambil pula dari padaku, dan ia ditimpa kecelakaan, maka tentulah kamu akan menyebabkan aku yang ubanan ini masuk ke kubur dengan membawa kesedihan.*

44 (74) Mereka memiliki si kecil Benyamin di sana, saudara kecilnya. Anda tahu Benyamin menggambarkan siapa? Kumpulan Yahudi asli yang baru ini yang sekarang sedang berkumpul di sana untuk menjadikan 144.000 itu, ini—ras ini yang sedang muncul. Bukan bajingan-bajingan yang di Wall Street ini, bukan, bukan, mereka akan menjadi umpan meriam dan masih lagi. Mereka bukan orang Yahudi; mereka bukan orang Yahudi. Yahudi yang sejati adalah si kecil Benyamin ini yang datang dari sana yang bahkan tidak pernah mendengar Firman Yesus Kristus.

45 (75) *Maka sekarang . . . apabila aku datang kepada hambamu ayahmu—ayahku, dan tidak ada bersama-sama kami anak itu, padahal hidup ayahku terikat kepada dia;*

Hidup Allah sendiri terikat dengan Israel. Dia sudah menikah dengannya. (Kita akan masuk ke situ dalam beberapa menit, jika Tuhan menghendaki.) Dia sudah menikah dengan Israel. Hidupnya terikat kepadanya sama seperti saya terikat kepada Nyonya

Branham yang di belakang sana, isteri saya, dan anda terikat kepada isteri anda. Hidup anda dibungkus di dalamnya. Dan Allah dinikahkan dengan Israel. Dan apakah itu? Yakub berkata, "Hidupku terbungkus dan terikat kepada anak ini."

> *Aku akan—tentulah akan terjadi, apabila anak itu dilihatnya tidak ada, . . .* (Yusuf mau menahan anak itu, anda tahu. Kita tahu ceritanya.) *. . . dan—bahwa ia akan mati; . . .* (Ayahnya) *. . . dan hambamu ini akan menyebabkan hambamu, ayah kami yang ubanan itu, masuk ke kubur dengan membawa kesedihan.* (Sekarang dengarkan permohonan yang sedang diajukan si Ruben.)
>
> *Tetapi hambamu ini telah menanggung anak itu—terhadap ayahku, dengan perkataan, jika aku tidak—tidak membawanya kembali kepada Bapa, maka akulah yang berdosa kepada Bapa untuk selama-lamanya.*
>
> *Oleh sebab itu, aku memohon kepadamu, biarlah baiklah hambamu ini tinggal menjadi budak tuanku menggantikan anak itu . . .* (Oh, bukan main. Lihat. Dia sedang berdiri persis di hadapan Yusuf saudaranya. Ini adalah Yusuf, dan dia tidak mengenalinya. Oh, tunggulah sampai Milenium itu mulai, saudara!) *. . . tidak—menjadi budak tuanku menggantikan anak itu; . . .* (Dengarkan dia, mengakui dia sebagai tuan.) *. . . dan biarkanlah anak itu pulang bersama-sama saudara-saudaranya.*
>
> *Sebab masakan aku pulang kepada ayahku, apabila anak itu tidak ada bersama-sama dengan aku? Aku tidak sanggup melihat nasib celaka yang menimpa ayahku.*

46 (76) Memohon, memberikan hidupnya sendiri. Betapa orang-orang Yahudi itu akan berdiri di sana dengan tangan mereka yang terangkat. Perhatikan. Sekarang perhatikan ayat 45. Dengarkan dengan seksama; jangan lewatkan itu.

> *Ketika Yusuf tidak dapat—kemudian Yusuf tidak dapat menyusun—menahan hatinya lagi di depan semua orang yang berdiri di dekatnya; . . .* (Saudara, itulah ketika dosa akan diakhiri, ketidakpercayaan itu akan disingkirkan.) *. . . lalu berserulah ia, suruhlah semua orang keluar dari sini. Maka tidak ada seorang pun yang tinggal di situ bersama-sama Yusuf, ketika ia memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya.*

Apakah itu? Bahkan isterinya sendiri kembali ke istana. Oh, bukan main, Mempelai Wanita ada di dalam kemuliaan sementara Yesus kembali, kita akan masuk ke situ. Untuk memperkenalkan dirinya . . .

47 (78) *Dan menangislah ia keras-keras . . .* (Yusuf tidak dapat menahannya lagi, dia berteriak.) *. . . sehingga kedengaranlah kepada orang-orang mesir dan seisi istana Firaun.* (Jauh di dalam istana mereka mendengar jeritan Yusuf.)

Nah, itu adalah pralambang Kristus bertemu dengan orang-orang Yahudi. Di mana Dia tahu, Dia telah membutakan mereka supaya kita punya kesempatan. Tetapi ketika Dia datang kepada mereka lagi, dosa Israel akan berakhir.

> *Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, Akulah Yusuf; . . .* (Menurut anda apa yang akan dikatakan Yesus, "Akulah Mesiasmu. Akulah yang telah kamu salibkan.") *. . . masih hidupkah Bapa? Tetapi saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya; sebab mereka takut dan gemetar menghadapi dia.*

48 (79) Oh, kita harus berhenti di sini sejenak. Mari menuju ke Zakharia pasal 12. Mari bersama saya kita buka Kitab Zakharia, Zakharia pasal 12. Dan mungkin saya mengambil terlalu banyak waktu sedikit dan mulai mengkhotbahkan tentang hal ini, tetapi saya—saya berharap tidak. Dan saya—saya sangat ingin supaya anda benar-benar memahaminya.

Zakharia, mari buka di Zakharia pasal 12 dan sekarang lihat apa yang akan dia katakan ketika Dia berdiri di hadapan saudara-saudaraNya. Zakharia 12 ayat 10 (Mengakhiri dosa sekarang. Baiklah)—pasal 12 ayat 10.

49 (81) Perhatikan. Dan sekarang, dia sedang berbicara tentang sisa itu di sini. Pengepungan Yerusalem, binatang dan tentara-tentara diangkut dan seterusnya.

Semuanya tiba kepada kesudahannya sekarang. Ini hampir ke Milenium, siap untuk memulai Milenium sekarang ini.

> *Aku akan mencurahkan atas keluarga Daud, dan atas penduduk Yerusalem, roh . . .* (Apa?) *. . . kasih karunia* (Amin. Kasih karunia yang menakjubkan) *. . . atas keluarga—penduduk Yerusalem . . .* (Kotanya Daniel yang kudus) *. . . roh kasih karunia dan dan roh permohonan; dan mereka akan memandang kepadaku yang mereka tikam, dan akan meratapi dia, seperti orang meratapi anak tunggalnya, dan akan menangisi dia dengan pedih, seperti orang menangisi anak sulungnya.*

50 (82) Dengarkan. Sungguh sebuah ratapan nantinya ketika Dia berdiri di sana memperkenalkan diriNya kepada mereka seperti yang dilakukan Yusuf. Dengarkan.

> *Dan pada hari itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan di . . .* (Saya tidak bisa mengeja nama itu; H-a-d-a-d-r-i-m-o-n . . .) *. . . Hadad-Rimon di . . . Megido.*
>
> *Negeri itu akan meratap, setiap keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri, dan isteri mereka tersendiri, kaum keturunan keluarga Natan tersendiri, dan isteri mereka tersendiri;*
>
> *Kaum . . . keluarga keturunan Lewi tersendiri . . . isteri mereka tersendiri dan . . . kaum keluarga Simei tersendiri dan isteri mereka . . . tersendiri;*
>
> *Juga segala kaum keluarga yang tertinggal, setiap kaum keluarga tersendiri . . . dan isteri mereka tersendiri.*

Mereka akan begitu malu pada diri mereka sendiri ketika mereka berdiri di sana dan melihat Orang itu yang telah mereka salibkan pada malam itu, berdiri di sana, Yusuf mereka yang mulia. Akan ada ratapan yang begitu rupa; mereka akan berkata, "Di mana Engkau mendapatkan luka-luka itu?"

Dia berkata, "Di rumah sahabat-sahabatKu." Paham yang saya maksudkan? Untuk mengakhiri dosa, ketidakpercayaan. Untuk itulah Dia datang.

51 (85) Pada tahun yang ke-70 Daniel ini—minggu yang ke-70, tepatnya, datang untuk mengakhiri dosa, menyingkirkannya. Anda mengerti sekarang? Apa yang pertama? Untuk melenyapkan pelanggaran, untuk mengakhiri dosa.

Nomor tiga: untuk mengadakan pendamaian atas kejahatan: bagi anda yang sedang mencatatnya. Saya punya sekitar enam ayat Kitab Suci yang lain di sini, tetapi saya lewatkan saja itu, karena panas. Kita tidak ingin menyita waktu terlalu lama. Saya ingin mendapatkan sebanyak yang saya bisa dari hal itu, tetapi tidak menahan anda terlalu lama. Baiklah.

52 (86) Untuk mengadakan pendamaian atas kejahatan. "Kejahatan" adalah "melakukan yang salah," seperti yang mereka lakukan di kayu salib itu. Dia mengadakan pendamaian, tetapi itu tidak akan diterapkan kepada mereka. Itu tidak diterapkan kepada mereka dulunya, kenapa? Karena dulu mereka dibutakan dan tidak dapat melihatnya. Dan kenapa dulu mereka buta? Anda berkata, "Yah, mungkin hari ini karena saya buta . . ." Anda dengan sengaja buta. Mereka dulu buta karena Allah yang membutakan mereka, tetapi anda buta karena anda dengan sengaja buta. Tidak ada pendamaian untuk anda. "Jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia," kata Yesus, "kamu akan mati dalam dosa-dosamu." Itu benar.

53 (87) Sekarang, mari kembali ke Zakharia lagi, pasal 13. Sekarang, coba dengarkan di sini. Mengadakan pendamaian . . . Sekarang, di mana itu . . . Saya sedang menantikan seseorang untuk mendengarkan ini, tetapi mungkin . . . Tuhan akan mendapatkannya bagaimanapun juga.

> *Pada hari itu akan—pada hari itu . . .*

Dr. Scofield di sini di catatan-catatan kakinya—atau perikopnya, "Sisa—sisa yang telah bertobat itu diarahkan kepada kayu salib."

Untuk membuat pendamaian atas kejahatan. "Kejahatan" adalah "sesuatu di mana anda sudah melakukan yang salah di mana anda tahu yang lebih baik, bahwa seharusnya anda tidak melakukan itu." "Jika aku mengandung kesalahan di dalam hatiku, Allah tidak akan mendengarkanku."

54 (90) Sekarang, di Zakharia pasal 13, mari mulai dengan 1—dengan ayat 1:

> *Pada hari itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa . . . dan kecemaran.*

Akan ada sebuah rumah yang terbuka. Lanjut: kita bisa teruskan untuk membacanya. Saya ingin anda menandainya supaya anda akan membacanya. Tetapi sekarang, saya sudah menandainya di sini untuk mulai dengan ayat 6 dan membaca sampai ayat 10. Baiklah, sekarang mari baca dan melihat—membaca sampai ayat 9, tepatnya.

> *Dan apabila ada orang yang bertanya kepadanya—bekas luka apakah yang ada yang pada tanganmu ini? Lalu ia akan menjawab, itu . . . yang kudapat—ada . . .* (Coba lihat) *. . . menjawab, itulah luka-luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku.*
>
> *Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib kepada-Ku, demikian Firman Tuhan semesta alam; bunuhlah gembala, sehingga dombanya tercerai berai; dan Aku akan mengenakan tangan-Ku pada orang-orang kecil itu.*

Pukullah gembala . . . Israel, pertama Israel memukul gembala itu, mencerai-beraikan domba ke seluruh dunia, tetapi Allah berkata, "Aku akan mengarahkan tanganKu kembali untuk mendapatkan orang-orang kecil itu pada hari-hari terakhir." Kapan? Ketika pendamaian atas kesalahan sudah dibuat. Israel akan diselamatkan, setiap mereka masing-masing.

55 (92) Nah, Yesus mengutip ayat itu. Paham? "Pukullah gembala dan cerai-beraikan domba itu." Tetapi perhatikan paragraf selanjutnya. Dia hanya kutip sampai sejauh itu. Tetapi perhatikan apa yang dikatakan di kalimat yang berikutnya, bagian yang selanjutnya itu, "Dan Aku akan mengenakan tangan-Ku pada orang-orang kecil itu." Apa? Kelompok Benyamin yang muncul sekarang. "Aku akan mengenakan tanganKu pada orang-orang kecil itu."

56 (94) Mari ke Yesaya—Yesaya, Yesaya pasal 66 dan membaca sebentar dan melihat apa yang Allah katakan tentang Israel diselamatkan, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelamatkan Israel. Perhatikan betapa cepatnya itu akan datang. Di Yesaya pasal 66 ayat 8, jika anda mau membaca semuanya, baiklah.

> *Siapakah yang mendengar hal yang seperti itu? Siapa yang telah melihat hal yang demikian? Masakan suatu negeri diperanakkan dan suatu bangsa dilahirkan satu hari—dalam satu hari? . . . Namun baru saja menggeliat sakit, Sion sudah melahirkan anak-anaknya.*

Segera sesudah Sion melihat bahwa itu adalah Mesias mereka, dia dilahirkan kembali dalam satu hari. Mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa dan untuk mengadakan pendamaian atas kejahatan, kecemaran. Oh, bukan main. Mereka sudah melakukan apa yang jahat, yang adalah salah. Pendamaian dibuat bagi kejahatan mereka.

57 (96) Nomor empat: Untuk mendatangkan keadilan yang kekal. Itu adalah hal yang keempat untuk apa dia datang, keempat, untuk tujuan apa dia datang. Untuk—untuk mendatangkan keadilan yang kekal, mengakhiri dosa, pendamaian, dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal. Ketika pelanggaran Israel telah sampai kepada kesudahannya . . . Ketika pelanggaran Israel . . .

Sekarang, kita akan . . . Saya ingin anda menangkap hal ini, karena ketika kita membawakan tentang wanita dan naga yang dilemparkan itu, anda akan langsung kembali ke ayat Kitab Suci yang sama ini lagi. Pastikan untuk mencatatNya. Ketika pelanggaran Israel sudah tiba kepada kesudahannya, Setan, yang adalah pendakwa mereka dan pendakwa kita, Setan akan dimeteraikan di lubang tanpa dasar. Kapan apanya? Ketika mendatangkan keadilan yang kekal, sesuatu yang tidak dapat berakhir. Semua yang karena ketidakadilan akan disudahi dengannya.

58 (98) Coba buka Wahyu pasal 20, ayat 13 sebentar, dan mari baca di sini sebentar. Wahyu 20:13 . . . Bukan, saya minta maaf, Wahyu 1 sampai 3. Saya tadi tidak melihat tanda kecil di antaranya; keringat saya masuk ke mata saya. Wahyu pasal 20, dan mari lihat.

Dan aku melihat seorang malaikat turun dari Surga, memegang kunci-kunci lubang tanpa dasar dan satu rantai besar di tangannya;

. . . ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Setan, dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya,

lalu melemparkannya ke dalam lubang tanpa dasar, dan menutupnya dan menaruh meterai ke atas dia, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; dan sesudah itu . . . ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.

Membuat suatu yang kekal—mendatangkan keadilan yang kekal. Setan berada di lubang tanpa dasar . . . Dan ketika Dia melakukan hal itu, dan memeteraikan Iblis yang telah menipu orang-orang . . .

59 (100) Sekarang, mari kembali ke Habakuk pasal 2, Habakuk pasal 2. Dan sekarang, kita akan melihat kenapa dia memeteraikan si ular tua ini, dan untuk apa itu dilakukan, dan apa yang terjadi segera sesudah dia dimeteraikan. Saya suka ini, tidakkah anda suka? Itu—itu—itu membawa kita kepada suatu pengetahuan mengenai sesuatu. Habakuk—Habakuk pasal 2 ayat 14, saya yakin itu, saya akan baca. Ketika ini terjadi . . . Perhatikan.

Sebab bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan dan kemuliaan TUHAN, seperti air menutupi samudera.

Oooh, bukan main, whew. Dengan kata lain, ketika musuh telah disingkirkan, kesudahan akan dosa sudah tiba, mendatangkan keadilan yang kekal itu telah tiba, Setan dimeteraikan di lubang yang tanpa dasar, dan pengetahuan Tuhan akan menutupi bumi seperti air menutupi samudera. Amin. Glori bagi Tuhan. Itu sedang datang, saudara, itu sedang datang. Perempuan-perempuan akan menjadi wanita-wanita yang baik, dan kaum pria akan menjadi lemah-lembut. Amin.

Ketika pengetahuan Tuhan akan memenuhi
bumi, dan laut, dan langit,
Dan, oh, hatiku mengerang, berteriak
bagi hari pembebasan yang manis itu,
Ketika Yesus kita akan kembali ke bumi
lagi. (Amin.)

Baiklah. Nah, pada waktu itu Milenium berlangsung. Itulah ketika Milenium—ketika kota itu akan dibangun. Keempat. Saya ada sekitar lebih dari enam ayat Kitab Suci lagi, tetapi kita akan bergegas. Nah, ketika kita kembali, saya akan mengutip Ayat-ayat Firman yang lain ini, tetapi hanya untuk memberikan sebuah ide yang umum saja kepada anda.

60 (103) Nomor lima: Untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan. Malaikat itu datang untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan. Saya—saya benci harus mengatakan hal ini, tetapi seorang penulis besar (Sedang saya baca pada waktu yang lalu), apakah dia tidak mendapati hal itu kacau. Dia katakan, "Bagaimana itu dulunya . . ." Untuk memperlihatkan betapa bodohnya . . . Oh, maafkan saya. Saya tidak bermaksud untuk mengatakan itu, maafkan saya. Saya tidak bermaksud seperti itu; sungguh tidak. Tidak. Seorang manusia tanpa urapan. Paham? Manusia itu berkata, "Anda lihat di sini bahwa penglihatan-penglihatan dan nubuatan-nubuatan dulunya selalu hanya diberikan kepada gereja Yahudi." Dan dikatakan, "Sejak masanya Daniel, ketika Daniel datang, itu artinya bahwa mereka tidak akan memiliki penglihatan-penglihatan lagi atau tidak ada lagi nubuatan." Dikatakan, semua hal-hal ini di zaman ini di mana mereka berbicara tentang mendapat penglihatan-penglihatan dan nubuatan maka dikatakan bahwa semuanya itu berasal dari iblis, di mana tidak ada penglihatan-penglihatan dan nubuatan yang seperti itu. Saudara, ada berlusin-lusin nabi sesudah Daniel. Dan ada Yohanes Pembaptis; ada Yesus Kristus; ada nabi-nabi untuk Perjanjian Baru. Dulu ada penglihatan-penglihatan; dulu ada Malaikat-malaikat. Bagaimana di dunia ini ada seorang manusia yang berkata seperti itu. Tetapi anda lihat, itu adalah dengan sebuah motivasi yang mementingkan diri sendiri untuk—berusaha untuk menawarkan sesuatu kepada orang-orang untuk membuat itu menjadi sebuah doktrin kecil gereja, suatu hal yang sangat kecil untuk menjadi sebuah realita bagi orang-orang. Dan jika orang-orang tidak memiliki Roh Kudus, mereka akan tertipu olehnya.

61 (104) Sekarang, janganlah menerima apa yang dikatakan seseorang. Nah, tidak ada sebuah ayat Kitab Suci untuk membuktikan hal itu. Jadi bagaimana saya bisa menerima hal itu? Baiklah, mari kita selidiki apa sesungguhnya pemeteraian itu. Lihat. Dia datang untuk melakukan hal itu, untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan.

Sekarang, mari langsung kembali ke Kitab Daniel di mana kita berada. Di Kitab Daniel kita akan menemukan apa yang Ia katakan. Sekarang, mari menuju ke Daniel pasal 12. Sekarang, sementara kita mendapatkan Daniel 12 . . . Nah, kita dapat mulai dan membaca dari . . . Ketika anda pulang, saya ingin anda baca dari ayat yang pertama. Mari baca saja dari ayat 1 sampai 4.

> *Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael . . . pemimpin besar itu yang akan mendampingi anak-anak bangsamu . . .* (Nah, ini adalah pada akhir zaman.) *. . . dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak . . . ada bangsa-bangsa . . .* (Itulah ketika antikristus, penunggang Meterai Pertama ini keluar, ketika dia mengambil tempat.) *. . . sampai pada waktu itu: . . .* (Bukan pada waktu ketika Titus merebut tembok Yerusalem. Itu hanya terjadi di satu tempat. Perhatikan ketika antikristus ini, raja itu yang akan datang, perhatikan ketika dia datang.) *. . . bahkan sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam kitab itu.* (Haleluya. Bangsamu, Israel, akan ditulis dalam sebuah kitab.)
>
> *Dan banyak dari antara mereka yang telah tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.*

62 (106) Bagaimana di dunia bisa terjadi ketika Titus merebut tembok Yerusalem? Bagaimana mungkin itu berlangsung? Itu tidak bisa. Lihat, dia sedang berbicara tentang akhir zaman pada saat kebangkitan. Apakah itu benar? Sekarang:

> *dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala; dan mereka telah menuntun—yang menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti . . . bintang-bintang tetap selama-lamanya . . .*

Dengarkan. Ini dia, pemeteraian yang benar yang sesungguhnya.

> *Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala Firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman . . .*

63 (107) Apakah itu? Oh, haleluya. Apakah kalian melihat itu, kelas? Pewahyuan tentang Yesus Kristus ini, dan tentang kuasaNya, tentang kedatanganNya, tentang akhir zaman dimeteraikan hingga waktu ini. Itulah yang Dia lakukan ketika datang. Itu tersembunyi dari para sarjana. Tidak heran kalau mereka mau terapkan pemeteraian itu untuk masa yang lalu kepada nabi-nabi itu dan semuanya yang dulu. Itu tidak akan menahan air. Tetapi penglihatan—penglihatan ini sudah dimeteraikan hingga di sini sekarang, dan di situlah di mana saya menempatkan iman saya di mana Allah akan menyingkapkan 70 minggu itu. Amin. "Meteraikanlah itu," dia berkata, "sampai pada akhir zaman. Sembunyikanlah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada akhir zaman."

64 (108) Apa yang dia lakukan? Untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan. Daniel sudah menubuatkan hal-hal ini. Dia sudah melihatnya di dalam suatu penglihatan, dan Malaikat itu turun untuk memeteraikan penglihatan dan untuk memeteraikan nubuatan; mereka bisa membacanya, tetapi tidak dapat memahaminya sampai pada akhir zaman. Akhir zaman, apakah akhir zaman? Akhir dari minggu yang ke-70, ketika raja itu, antikristus, akan disingkapkan, pada masa ini, menjadikan dirinya Allah. Bagaimana kita tahu bahwa ini dimeteraikan sampai dengan waktu itu? Daniel baru saja melewati . . . Ini adalah pasal terakhir dari Daniel.

65 (109) Saudari Simpson memberitahu saya sore ini, dia berkata, "Saudara Branham, saya sudah membaca seluruh Kitab Daniel. Saya—saya benar-benar tidak tahu-menahu sesudah saya menyelesaikan pembacaan itu, sama saja dengan ketika saya memulai untuk membacanya." Inilah dia, Saudari Simpson, jika anda ada di sini malam ini. Saya yakin saya melihat dia duduk di sebelah sana. Saya tidak pernah mengatakan apa pun sewaktu di mobil gandengan itu. Saya diam saja, karena saya pikir saya mungkin akan dapatkan itu nanti. Tetapi penglihatan yang telah dilihat oleh Daniel di sana di tepi

sungai itu dimeteraikan sampai pada akhir zaman. Itu . . . Biar saya lanjutkan saja dan membacanya di sini. Paham?

> *Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah kitab itu, sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menjelajah dan pengetahuan akan . . . bertambah*
>
> *Kemudian aku, Daniel melihat, maka tampaklah berdiri . . . dua orang, . . . seorang di tepi . . . sungai sebelah sini dan yang lain . . . di tepi sungai yang sebelah sana.*
>
> *Dan yang seorang bertanya pada orang yang berpakaian—kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, bilamanakah hal-hal ajaib ini akan berakhir?* (Sekarang, dengarkan.)
>
> *Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit, satu masa dan dua masa dan setengah masa; . . .* (Nah, kita mendapatkan dengan tepat.) *. . . satu masa, dua masa dan setengah masa: . . .* (Sekarang, anda perhatikan ketika kita masuk kepada Tujuh Puluh Minggu Daniel, bagaimana itu muncul. Itulah ketika misteri akan dinyatakan. Baiklah.) *. . . satu masa, dua masa dan setengah masa; dan ketika dia akan . . .* ("dia [laki-laki—Ed.]" kata ganti orang tunggal, antikristus,) *. . . akan . . . berakhir—berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, . . .* (Itu adalah ketika dia merusak perjanjiannya di pertengahan minggu itu.) *. . . maka semua hal ini akan digenapi.* (Amin.)
>
> *Adapun aku, memang kudengar hal itu, tetapi tidak memahaminya; lalu kutanya; O . . . Tuanku, apakah akhir segala hal ini?*
>
> *Tetapi ia menjawab, pergilah Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai hingga* [Jemaat berkata, "Akhir"—Ed.] (Oh, jangan anda lupakan itu.) *. . . hingga akhir zaman.*
>
> *Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan, dan diuji; tetapi orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.*

66 (110) Pesan akhir zaman akan menyingkapkan, zaman gereja yang terakhir. Glori. Whew. Begitulah itu. Oh, bukan main. Itu menggetarkan saya demi merenungkan hal itu. Misteri itu, perkara-perkara di mana gereja duniawi ini mengedipkan sebelah mata akan hal-hal itu dan berkata, "Itu omong kosong," misteri tentang siapakah Yesus Kristus—bukan pribadi yang ketiga, bukan pribadi yang kedua, bukan pribadi yang ketiga, tetapi "sang" Pribadi Allah, semua misteri-misteri Allah yang lain ini akan disingkapkan, karena itu tertulis di sini di dalam Kitab ini, dan disingkapkan kepada angkatan akhir zaman. Mereka tidak dapat melihatnya lagi di dalam seminari-seminari, dan sekolah-sekolah, dan denominasi-denominasi sebagaimana orang-orang Yahudi yang tidak dapat melihat Yesus sebagai Mesias. Tidak heran mereka mencoba untuk berpikir bahwa anda gila. Tidak heran mereka mengira anda bodoh. Tidak heran mereka tidak dapat memahami kenapa anda tidak berkotek-kotek bersama dengan mereka. Karena ada suatu kuasa dan penglihatan di baliknya, sebuah Firman Allah yang sudah dinyatakan untuk membawa Gereja berada pada aturannya bagi pengangkatan dan kepulangannya. Ya, banyak orang akan bepergian dan pengetahuan akan bertambah. Tentu saja.

67 (111) Sekarang, apa hal yang lain yang akan diberitahukan? Lihatlah gereja-gereja yang ada di zaman ini. Ini dia. Saya harap itu tidak melukai, tetapi saya harus memberitahukannya. Membuat . . .

> Pada hari itu akan muncul seorang antikristus.

Sekarang, ingat, ketika kita masuk ke Meterai-meterai, antikristus itu menunggang pada Meterai-meterai itu. Daniel berbicara tentang itu di sini, Raja yang akan datang itu. Dia akan disingkirkan, Yesus akan disingkirkan, untuk mengadakan pendamaian bagi orang-orang. Tetapi raja itu akan bangkit, yang akan menyebabkan kekejian yang membinasakan itu, itu adalah Roma melalui Titus, dan kali ini itu adalah seorang raja yang akan tampil dari Roma yang akan melakukan hal itu. Dan ia akan dinyatakan di hari-hari terakhir (Sekarang, dengarkan), menjadikan dirinya Allah, sebagaimana Roh

Kudus memperingatkan kita di II Tesalonika 2 . . . Mari kita melihat ke situ—II Tesalonika, dan selanjutnya anda bukan memiliki kata-kata saya, tetapi Firman Allah: II Tesalonika pasal 2 ayat 12. Coba lihat: II Tesalonika pasal 2 ayat 12. Coba lihat. Coba mulai yang di atasnya, ayat 7.

> *Sebab rahasia kedurhakaan telah bekerja; . . .* (Ini adalah Paulus yang berbicara oleh Roh Kudus.) *. . . hanya—hanya sekarang masih ada yang menahan, kalau yang menahannya telah disingkirkan.* (Siapakah "dia" [laki-laki—Ed.] di sini, apakah ada yang tahu? Roh Kudus, Dia yang menahan.)
>
> *Dan ketika—pada waktu itulah si pendurhaka akan dinyatakan, . . .* (Kapan? Tepat pada waktu Roh Kudus dibawa keluar, yang saat ini juga sudah siap untuk pergi. Untuk apa Dia pergi? Membawa Gereja bersama dengan diriNya.) *. . . dinyatakan . . .* (Paulus berbicara di bawah pengilhaman.) *. . . tetapi Tuhan akan menghanguskannya dengan nafas mulutNya, dan akan memusnahkannya dengan kecemerlangan kedatanganNya;* (Si pendurhaka itu, tentu.)
>
> *Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan iblis, dan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu; . . .* ("Kita adalah gereja yang paling besar." "Kita punya ini; kita punya ini. Kalian semua bergabunglah bersama-sama." Paham? "Kita adalah yang paling besar.") *. . . mujizat-mujizat palsu,*
>
> *Dengan rupa-rupa . . . tipu daya jahat terhadap orang yang harus binasa, karena mereka tidak menerima dan mengasihi Kebenaran, yang dapat menyelamatkan mereka.*
>
> *Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta—percaya akan dusta.*
>
> *Supaya . . . dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.*

Apakah anda memahaminya? Oh, bukan main. Sekarang, Paulus berbicara . . . Waktunya ketika Meterai Allah sedang diberitahukan, RohNya, NamaNya, Kasih KaruniaNya, semua misteri-misteri besar yang lain ini yang sedang muncul sekarang, rencana-rencana bagi GerejaNya untuk masuk ke dalam pengangkatan, pencurahan Roh Kudus telah melakukan hal ini. Itulah yang Dia lakukan di hari-hari terakhir.

68 (115) Sekarang, coba lihat. Apakah kita punya waktu untuk yang terakhir ini? Yang keenam: Mengurapi yang Mahatinggi. Oh, bukan main. Yang satu ini. Hal yang terakhir yang akan Dia lakukan adalah untuk apa? Sekarang, mari kembali ke Daniel, menemukan apakah yang Dia lakukan di sini.

> *Tujuh puluh minggu . . .* (Apa yang akan diselesaikan pada waktu ini? Baiklah.) *. . . telah ditetapkan atas bangsamu dan . . . kotamu yang kudus, untuk melenyapkan pelanggaran, . . .* (pelanggaran orang-orang) *. . . untuk mengakhiri dosa, . . .* (Untuk orang-orang) *dan untuk mengadakan pendamaian atas kejahatan mereka, dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal, . . .* (bagi orang-orang Yahudi) *. . . untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan, . . .* (sampai pada akhir zaman) *. . . dan untuk mengurapi yang Mahakudus.*

Itulah enam rangkap maksud dari kedatangannya.

69 (116) Sekarang, untuk mengurapi yang Mahakudus. Nah, untuk sesaat hal ini mungkin sedikit asing bagi sebagian besar pengajar, tetapi saya—tahan itu saja sebentar; coba lihat bagaimana itu muncul.

Ini adalah urapan, bukan dari seorang manusia . . . Yesus sudah diurapi. Apakah itu benar? Kitab Kisah Para Rasul berkata bahwa Allah mengurapi Yesus dengan Roh Kudus, dan dia berkeliling melakukan perbuatan yang baik, menyembuhkan orang sakit, dan seterusnya. Yesus sudah . . . Dia adalah Mesias; dan "Mesias" artinya "seorang yang diurapi." Apakah itu benar? Tetapi di sini di akhir zaman Dia akan mengurapi yang Mahakudus.

Apakah yang Mahakudus? Menurut cara saya melihatnya, yang saya yakin saya bisa membuktikannya melalui Kitab Suci, adalah untuk mengurapi yang Mahakudus,

yang mana akan merupakan Tabernakel yang akan digunakan selama Milenium (Sekarang dengarkan, dan lihat kenapa saya mendapatkannya) yang dijelaskan di Yehezkiel pasal 4—bukan, maksud saya, pasal 43 ayat 1 dan 6.

Mari kembali ke Yehezkiel dan temukan bagaimana dia—menggambarkan di Milenium, bagaimana mereka akan mengurapi . . . Yehezkiel 43, dan sekarang mari baca saja sedikit di sini dan melihat apa yang akan dia lakukan di Milenium ini, urapan . . . Yehezkiel 43 (Baiklah.) dan sekarang, mari mulai dengan ayat 1 sampai 6. Anda dapat membaca seluruhnya sesudah anda tiba di rumah, tentu saja, anda yang sedang mencatatnya, Yehezkiel 43.

Lalu . . .

70 (119) Sekarang lihat. Penjelasan tentang Bait yang akan dibangun di Milenium. Nah, siapa pun, pembaca mana pun yang mengetahui hal itu dari Yehezkiel pasal 40 sampai kira-kira pasal 44 bukan lain adalah Bait Suci Milenium yang didirikan di atas bumi (siapa pun tahu itu. Paham?), ketika kemuliaan Tuhan memenuhinya dan seterusnya seperti itu. Sekarang, kita akan menjelaskan saja bait itu di pasal 43 ayat 1 sampai 6.

Lalu dibawanya aku ke pintu gerbang, yaitu pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur:

Sungguh kemuliaan . . . Allah Israel datang dari sebelah timur; dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu dan bumi bersinar karena kemuliaannya.

Yang kelihatan padaku itu adalah seperti yang kelihatan padaku ketika ia datang untuk memusnahkan kota itu dan seperti yang kelihatan padaku di tepi sungai kebar, maka aku sembah sujud.

Sedang kemuliaan Tuhan—kemuliaan Tuhan masuk ke dalam bait suci melalui pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur.

Roh itu mengangkat aku, dan membawa aku ke pelataran dalam, sungguh, bait suci itu penuh dengan kemuliaan Tuhan.

Lalu aku mendengar Dia yang berfirman kepadaku dari dalam bait suci itu; orang yang mengukur bait suci itu berdiri di sampingku.

71 (120) Mengurapi—mengurapi Bait itu bagi pemerintahan Milenium. Sekarang perhatikan di Imamat . . . Sekarang, perhatikan bagaimana itu diserahkan di Imamat. Sekarang, jika kita kembali ke Imamat, kita menemukan bahwa Musa mengurapi bait itu. Mari kembali saja sejenak sementara kita ada di situ. Kita punya banyak waktu. Dan mari kembali ke Imamat dan menemukan ketika Musa mengurapi bait itu, Imamat pasal 8.

Oh, saya suka untuk membandingkan ayat demi ayat. Tidakkah anda suka? Dan kemudian anda—anda mendapatkan sebuah—sebuah ide tentang apa—tentang apa yang sedang kita cari dan apa yang sedang kita kerjakan. Nah, siapa pun dari anda tahu bahwa kita memakai sebuah ayat Kitab Suci sekarang dan kemudian di situ.

72 (122) Sekarang, Imamat pasal 8, dan saya sudah menandai di sini pada ayat 10. Catat Imamat 8 dan 10. Mari lihat.

Dan Musa mengambil minyak urapan lalu diurapinyalah—diurapinyalah Kemah Suci serta segala yang ada di dalamnya dan dikuduskannyalah semuanya itu.

Dipercikkannyalah sedikit dari minyak itu ke mezbah sebanyak tujuh kali, . . . dan diurapinya mezbah itu serta segala perkakasnya, dan juga bejana pembasuhan serta alasnya untuk—untuk menguduskannya. Kemudian dituangkannya—sedikit dari minyak urapan itu ke atas kepala Harun, dan diurapinyalah dia untuk menguduskannya.

Musa di padang gurun menguduskan atau mengurapi tabernakel penyembahan untuk anak-anak Israel ketika mereka berada dalam perjalanan mereka . . . Itu diurapi.

73 (124) Sekarang, di II Tawarikh, balik, dan kita akan melihat penyerahan itu ketika Roh Kudus mengambil kursiNya di tabernakel itu, dan sekarang perhatikan apa yang terjadi. Di II Tawarikh pasal 5 dan mulai dengan ayat 13: II Tawarikh pasal 5 dan mulai

dengan ayat 13:

> *Lalu . . . terjadilah, para peniup nafiri dan para penyanyi . . . serentak memperdengarkan suaranya untuk menyanyikan puji-pujian dan syukur kepada Tuhan. Mereka menyaringkan suara mereka dengan nafiri, ceracap dan alat-alat musik sambil memuji Tuhan dengan ucapan: "Sebab Ia baik, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setianya." Pada ketika itu Rumah Tuhan dipenuhi dengan awan;*
>
> *Sehingga imam-imam tidak tahan berdiri—tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi Rumah Allah;*

Allah masuk ke tempat kudus yang diurapi dan yang diserahkan kepadaNya bagi umat untuk datang menyembah. Jadi bukan untuk mengurapi tempat kudus, tetapi untuk mengurapi tempat Mahakudus . . . Dan kita perhatikan bahwa Yerusalem Baru adalah tempat Mahakudus, dan urapan akan turun ke atas Yerusalem Baru yang turun dari Allah dari surga, yang dipersiapkan seperti seorang mempelai wanita yang berdandan untuk suaminya. Urapan akan turun ke atas mereka.

74 (126) Nah, dulu ketika Zerubabel menyerahkan bait sucinya sesudah itu dibangun kembali, itu tidak diurapi lagi, karena itu sudah diurapi, dan kemudian diruntuhkan, atau itu baru dibangun kembali. Penghancuran menimpanya. Itu sudah dibangun lagi dan didirikan, oleh karena itu tidak ada pengurapan untuknya lagi. Ketika sekali itu diurapi, itu berlanjut terus, dan itu berjalan terus sampai dengan saat ini. Tetapi ketika Allah mendirikan Tabernakel Milenium, Dia akan mengurapi yang Mahakudus, bukan yang kudusmu, tetapi yang Mahakudus.

Tetapi ketika sang Raja mengambil takhtaNya selama seribu tahun . . . Glori! Ia [perempuan—Ed.] sudah berakhir sekarang. Pengurapan atas yang Mahakudus akan merupakan hal yang terakhir yang terjadi.

75 (127) Ketika Tabernakel itu didirikan, kebangkitan telah tiba, orang-orang Yahudi telah kembali, Kristus dan Mempelai WanitaNya sudah datang, Yahudi, 144.000 dimeteraikan, Milenium sudah berlangsung, akan ada sebuah pengurapan ketika Tempat Mahakudus akan diurapi, yang Kudus, yang Mahakudus, dan yang Mahakudus, ketika . . . Tempat yang Mahakudus adalah tempat kudus di mana Allah tinggal di antara Kerub-kerub, dan kali ini Kristus akan berada di Tempat Mahakudus dengan urapan ada di atas Dia. Dan mereka tidak akan membutuhkan matahari di sana, sebab Anak Domba yang ada di tengah-tengah kota itu akan menjadi Terangnya. Matahari tidak akan pernah turun ke dalam Kota itu, sebagaimana dulu si tua Paman Jim katakan, dan itu tidak akan pernah, karena Kristus akan menjadi Terang itu, Seorang yang diurapi. Dan Raja akan datang dan mengambil takhtaNya selama seribu tahun untuk memerintah.

76 (128) Yeremia 3:12-18, mari membacanya. Di Yeremia pasal 18, saya yakin. Yeah. Bukan, pasal 12, maafkan saya, Yeremia pasal 12, dan mari mulai dengan . . . Yeremia 3, maafkan saya. Yeremia 3, saya sudah tuliskan di sini di mana . . . Sewaktu sedang belajar Roh Kudus menggerakkan saya satu tempat ke tempat yang lain, saya sudah catat ini sebaik yang saya bisa. Yeremia 3 dan kemudian ayat 12 sampai dengan 18. Mari membacanya,

> *Pergilah menyerukan perkataan-perkataan ini ke utara, katakanlah, kembalilah, hai Israel perempuan murtad, demikian Firman TUHAN; mukaku tidak akan—tidak akan muram terhadap kamu, sebab Aku ini murah hati, demikianlah Firman TUHAN, Aku tidak akan murka untuk selama-lamanya.*
>
> *Hanya akuilah kejahatanmu, bahwa engkau telah mendurhaka terhadap Tuhan Allahmu, telah melampiaskan cinta birahimu kepada orang-orang asing di bawah setiap pohon yang rimbun, . . .* (Itulah yang sudah mereka lakukan dari timur, barat dan semua bangsa. Paham?) *. . . dan tidak menaati suara—suaraKu, demikianlah Firman TUHAN.*
>
> *Kembalilah, . . .* (Dengarkan ini.) *. . . kembalilah, hai anak-anak yang murtad, demikian Firman TUHAN, karena Aku . . .* (d-i-n-i-k-a-h-k-a-n) *. . . Aku dinikahkan dengan engkau . . .* ("Mata mereka dibutakan, karena Aku memberikan sebuah kesempatan kepada bangsa-bangsa Kafir, tetapi engkau berpaling padahal Aku dinikahkan dengan engkau.") *. . . dan Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota, dan dua orang dari setiap*

keluarga, . . . (Bukan setiap orang yang menyebut diri mereka Yahudi yang akan masuk, tetapi kelompok yang telah dipilih yang akan masuk, si Benyamin kecil yang tampil di sana itu di hadapan Yusuf, kelompok itu yang berasal dari segala bangsa, seorang dari satu kota, dan dari sebuah keluarga.) *. . . dan Aku akan membawa kamu ke Sion;*

Aku akan mengangkat bagimu gembala yang sesuai dengan hatimu, yang akan memberimu makan dengan pengetahuan dan pengertian.

Dan akan terjadi, apabila pada masa itu, kamu bertambah banyak dan melimpah di negeri ini, demikianlah Firman TUHAN, maka orang tidak akan lagi berkata-kata. Tabut perjanjian TUHAN; itu tidak akan lagi timbul dalam pikiran; dan tidak lagi akan diingat orang; orang tidak akan—tidak akan lagi mencarinya; atau membuatnya kembali.

Tetapi pada waktu itu Yerusalem akan disebut takhta TUHAN, . . . (Sebagaimana Dia akan ada di sana. Paham?) *. . . dan semua bangsa akan . . . berkumpul . . .* (Haleluya.) *. . . ke sana. Demi Nama TUHAN ke Yerusalem, dan mereka tidak akan lagi bertingkah langkah menurut imajinasi mereka yang jahat . . . yang keluar dari hati mereka.*

77 (129) Itulah ketika Kota itu akan diurapi. Itulah ketika Yerusalem Baru akan diurapi. Dan semua bangsa-bangsa dari Kota itu . . . Di Wahyu pasal 22, ia katakan pintu-pintu gerbang tidak akan ditutup pada waktu malam, karena tidak akan ada malam di sana. Dan semua raja-raja di bumi akan membawa penghormatan dan kemuliaan mereka ke dalam Kota ini. Tembok-temboknya akan terbuat dari batu Sardis dan Yaspis, 12 jenis batu; dan 12 pintu gerbangnya akan ada sebuah mutiara yang kokoh di atas setiap pintu gerbang. Pelita tidak akan diperlukan di sana. Tidak akan ada lagi sinar matahari, sebab Anak Domba yang ada di tengah-tengah Kota itu yang akan menjadi Terangnya. Dan Ia akan memimpin umatNya ke dalam Hidup yang Kekal. Akan ada dua pohon berdiri pada salah satu sisi sungai itu, dan mereka adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa. Itu adalah Seorang yang diurapi yang akan datang itu, Kota Kudus yang turun dari Allah dari surga datang ke bumi.

78 (130) Sekarang mari lihat apa yang terjadi selama kurun waktu itu. Oh, apakah anda menyukainya? Mari buka Yesaya 65 sejenak. Sayang sekali untuk dilewatkan. Ini terlalu bagus untuk ditinggalkan. Agak sedikit panas, tetapi mari bergerak terus.

Yesaya 65, dengarkan apa yang akan terjadi selama kurun waktu itu. Dan tanyakan saja kepada diri anda, kawan yang masih berdosa, jika anda—jika anda—jika anda mampu untuk melewatkan yang ini. Yesaya 65, mari mulai kira-kira ayat 17. Dengarkan, setiap orang, dengarkan dengan seksama. Ini adalah selama masa Milenium ketika yang Mahakudus diurapi.

Sebab sesungguhnya Aku akan menciptakan langit yang baru dan . . . bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul dalam hati.

Tetapi . . . bergiranglah dan bersorak-sorai untuk selama-lamanya . . . atas apa yang Kuciptakan. Sebab sesungguhnya Aku menciptakan Yerusalem—Aku menciptakan Yerusalem . . . (Itu adalah Yerusalem Baru.) *. . . penuh sorak-sorai.* (Apakah urapan itu? Sukacita Tuhan.) *. . . menciptakan Yerusalem yang penuh sorak-sorai, dan penduduknya penuh kegirangan.*

Aku akan bersorak-sorai di Yerusalem, . . . (Sang Raja duduk di takhta raja yang tertinggi, takhta yang kekal dan orang-orang yang kekal dengan sukacita yang kekal di sebuah kota yang kekal. Oh, bukan main.)

Aku akan bersorak-sorai di Yerusalem, dan bergirang dengan umatKu; di dalamnya tidak akan kedengaran lagi bunyi tangisan, dan bunyi erang pun tidak.

Di situ tidak akan ada lagi . . . bayi yang hanya hidup beberapa hari, atau orang tua yang mencapai umur suntuk; sebab siapa yang mati pada umur seratus tahun masih akan dianggap muda; dan siapa yang tidak mencapai umur seratus tahun akan dianggap terkutuk.

Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga, . . .

mereka akan menanami kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga.

Mereka tidak akan mendirikan sesuatu supaya orang lain mendiaminya; . . . (Itu adalah, anda mati, dan anak anda mengambil tempat anda.) *. . . membangun sesuatu supaya orang lain mendiaminya; mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon, orang pilihanku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.*

Mereka tidak akan bersusah-susah dengan percuma, dan melahirkan anak yang mati mendadak; sebab mereka itu adalah benih yang diberkati yang dari TUHAN, dan keturunan-keturunan mereka ada beserta mereka.

Dan akan terjadi, . . . sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab, . . . (Urapan yang mulia itu ada di balik para Kerub) *. . . Aku akan menjawab, dan ketika masih berbicara aku sudah mendengarkannya.*

Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput, . . . singa akan makan jerami seperti lembu: debu akan menjadi makanan ular. Dan mereka tidak akan melukai ataupun membinasakan di segenap gunung-Ku yang kudus, firman TUHAN. (Dapatkah anda melewatkannya? Tidak.)

79 (132) Tersentak lagi di sini, dan Yesaya berbicara lagi di pasal 11, ayat 1 sampai 9. Dengarkan lagi apa yang dia katakan di sini ketika dia menangkap penglihatan itu sesudah dia melihat kaum wanita itu, cara mereka akan bertingkah-laku di hari-hari terakhir . . . ? . . . Yesaya 11:1.

Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, . . . dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya yang berbuah: (Siapakah itu? Kristus.) *. . . tumbuh dari pangkalnya;*

Dan Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat . . . dan keperkasaan, roh pengetahuan dan . . . takut akan TUHAN.

Dan akan membuat dia cepat punya pengertian di dalam takut akan TUHAN: dan tidak akan menghakimi menurut apa yang dia pandang, atau . . . menurut apa yang dia dengar:

Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran; ia akan menghajar bumi dengan tongkat yang dari mulutnya, dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.

Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap berikat pada pinggang.

Dan serigala akan tinggal bersama dengan anak domba, dan macan tutul akan berbaring dengan kambing; . . . (Itu adalah seekor kambing.) *. . . anak lembu dan anak singa akan makan—atau . . . anak singa akan makan rumput bersama-sama. Dan seorang anak kecil akan menggiringnya.*

. . . lembu dan beruang akan bersama-sama makan rumput; dan anak-anaknya akan bersama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.

Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung, dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular.

Mereka tidak akan melukai ataupun membinasakan di segenap gunung-Ku yang kudus, sebab di seluruh bumi penuh dengan pengenalan . . . seperti air menutupi samudra.

Itu adalah di Yerusalem Baru itu, yang baru itu . . . Cabang di sini ditujukan ke Cabangnya Daud. Dia adalah keduanya baik Cabang dan Keturunan Daud.

80 (133) Sekarang, sesudah ini Mempelai Wanita tampil. Sesudah 70 minggu itu, Mempelai Wanita tampil di Wahyu pasal 19, ayat 1 dan 16. Ia tiba bersama dengan Mempelai Prianya, Raja yang perkasa. Oh, bukan main. Saya tidak tahu apakah kita akan mendapatkan semuanya itu atau tidak. Dapatkan saja itu supaya . . .

Bagaimanapun juga mari baca bagian ini. Di sinilah di mana Mempelai Wanita akan

datang, sesudah ini. Paham? Sesudah Milenium tiba, kemudian Kristus kembali bersama dengan Mempelai Wanita. Benar. 1 sampai 16 di pasal 19 . . .

Kemudian dari pada itu . . . (Sesudah kesusahan ini, sesudah Celaka-celaka, sesudah Meterai-meterai, sesudah Malapetaka-malapetaka, sesudah dicampakkannya Setan, sesudah tibanya Milenium. Perhatikan.)

. . . sesudah hal-hal ini aku mendengar seperti . . . suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di surga, katanya, Haleluya; Keselamatan dan kemuliaan, . . . kehormatan, . . . kekuasaan, adalah pada Allah kita;

Sebab benar dan adil segala penghakimanNya; karena Ia telah menghakimi pelacur besar itu, yang merusakkan bumi dengan percabulannya, dan Ialah yang membalaskan darah hamba-hambaNya atas pelacur itu.

Dan lagi dia—mereka—dan lagi mereka berkata: Haleluya. Ya asapnya naik untuk selama-lamanya . . . (Itulah gereja si pelacur tua itu.) *. . . asapnya naik . . .*

Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu dan mereka berkata: Amin, Haleluya.

Maka kedengaranlah suatu suara dari takhta itu, berkata, Pujilah Allah kita—pujilah Allah kita, hai kamu semua hambaNya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil ataupun besar,

Lalu aku mendengar seperti suara himpunan orang banyak, . . . (Dengarkan. Di sinilah kalian, gereja. Sesudah Dia naik di pasal 3, di sinilah Mempelai Wanita datang. Paham? . . . dan aku . . . ayat 6.) *lalu aku mendengar suara himpunan orang banyak, seperti desau air bah, dan seperti guruh yang hebat, katanya, Haleluya; karena Tuhan Allah kita, yang Mahakuasa telah memerintah.* (Haleluya. Perhatikan. Perkawinan Anak Domba tiba sekarang. Di sinilah Mempelai Wanita datang.)

Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia; karena perkawinan Anak domba telah tiba, dan pengantinNya telah siap sedia. (Di sinilah Mempelai Wanita datang, baik Mempelai Wanita dan Mempelai Pria.)

Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus, yang putih bersih; lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.

Lalu ia berkata kepadaku; Tuliskanlah, berbahagialah mereka yang diundang ke Perjamuan Kawin Anak Domba. Katanya lagi kepadaku, perkataan ini . . . adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah.

Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku; jangan berbuat demikian aku adalah hamba sama dengan engkau . . . dan saudara-saudaramu dan—dan saudara-saudaramu, dan yang memiliki kesaksian Yesus; sembahlah Allah; karena kesaksian Kristus—Yesus adalah roh nubuatan.

Lalu aku melihat surga terbuka, sesungguhnya . . . ada seekor kuda putih; . . . (Oh, bukan main.) *. . . dan Ia yang menungganginya . . . disebut "Yang Setia dan Yang Benar," dan . . . Ia menghakimi dan berperang dengan adil.*

Dan matanya bagaikan nyala api, dan . . . di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota; . . . (Dia dimahkotai sebagai apa? Raja segala raja.) *. . . dan padaNya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali . . . dia sendiri.*

Dan ia memakai jubah yang dicelup dalam darah dan Nama-Nya disebutkan: Firman Allah.

"Pada mulanya adalah Firman, dan Firman adalah Allah, dan Firman menjadi manusia dan tinggal di antara kita." Siapakah Dia? Yesus. ". . . dan NamaNya disebutkan: Firman Allah."

Dan semua pasukan yang di surga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. (Glori. Di sinilah Dia datang.)

Dan dari mulutnya keluarlah sebilah pedang tajam, yang—dan yang . . . itu . . . akan memukul segala bangsa; dan . . . dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi; dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

Dan pada jubahNya dan pahaNya tertulis suatu nama, yaitu: "RAJA SEGALA RAJA, DAN TUHAN SEGALA TUAN."

81 (134) Apakah itu? UmatNya baru saja memahkotai Dia sebagai Raja segala raja dan Tuan segala tuan, kembali ke Bait suciNya yang kudus, yang diurapi dengan Hadirat Allah untuk tinggal dan memerintah di sepanjang Milenium bersama dengan GerejaNya. Amin. Kemunculan itu bersama dengan Raja yang perkasa untuk mengambil tempatNya ["Nya" menunjuk perempuan—Ed.] di sisiNya ["Nya" menunjuk laki-laki—Ed.], Bait Suci rajani yang baru yang diurapi . . .

Sekarang, enam rangkap maksud dari Wahyu 6:1 sampai Wahyu 19:21 digenapi. Dengarkan.

82 (136) Nah untuk menutup, Tujuh Meterai, Tujuh Sangkakala, Tujuh Cawan, Tiga Celaka, wanita di dalam matahari, tercampaknya Iblis—atau si naga merah, datang di antara waktu-waktu ini selama periode kesusahan besar. Jangan lupakan itu. Semua hal ini terjadi selama kurun waktu ini, tetapi inilah enam rangkap maksud kedatangannya. Apakah anda percaya itu? Sungguh suatu masa yang mulia yang tersedia bagi mereka yang mengasihi Tuhan. Saya beritahu anda, sahabat-sahabat, kita tidak dapat melewatkan hal itu. Jangan lewatkan itu untuk apa pun yang anda lakukan. Pastikanlah.

83 (137) Nah, hari Minggu berikutnya jika Tuhan menghendaki, saya ingin menyajikan, jika Dia mau menolong saya, untuk menunjukkan dengan tepat di mana letaknya masing-masing tujuh hari itu, di mana mereka terjadi, membawa yang sama ini—hal yang sama seperti yang saya lakukan pada hari ini, dan menempatkan tujuh masa—tujuh minggu—70 minggu tepat di tempatnya yang benar di tempat kudus orang Yahudi itu, dan memperlihatkan dengan tepat di mana kita sedang hidup di sini di kesudahan ini, kalau Tuhan menghendaki.

84 (138) Apakah anda mengasihi Dia? Dapatkah anda mampu untuk melewatkan surga? Kita berada di akhir zaman. Dia datang untuk melakukan apa? Yang pertama yang akan terjadi? Sebelum Yesus datang ke bumi, apa yang akan terjadi terlebih dahulu? Gereja akan diapakan? Diangkat. Apakah Yesus akan datang ke bumi dan berjalan mengitari kuburan dan berjabat tangan dengan papa dan mama, berbicara kepada kita semua di sini, dan naik? Tidak. Bagaimana itu terjadi? . . . Kami katakan ini kepada anda dengan Firman Tuhan, "Bahwa kita yang hidup, yang masih tinggal (II Tesalonika pasal 5)—kita yang hidup dan yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, tidak akan menghalangi atau mendahului mereka yang telah tidur. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi; dan yang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu; dan kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu Tuhan di udara." Kita akan diangkat dalam sekejap mata. Selama waktu itu . . . Itu mengakhiri zaman gereja. Kemudian di bawah sini di bumi Allah mulai berurusan dengan orang-orang Yahudi.

85 (139) Akan ada dua orang nabi (pasal 11, kita akan mengambil itu)—dua orang nabi yang diurapi seperti Elia dan Musa, yang menurut saya adalah begitu. Dan mereka akan mendatangkan kutukan-kutukan besar, sesudah mereka melihat bahwa mereka sudah menyatu, dan Roma sudah merusak perjanjiannya (raja itu) di pertengahan dari minggu yang ke-70 itu, ia akan merusak perjanjiannya dengan Roma, atau Roma akan merusaknya perjanjiannya dengan Israel, dan itu akan menyebabkan kekejian itu mulai menyebar. Dan akan datang air bah, ketika sisa dari bangsa Kafir, perawan-perawan yang tertidur itu . . . Naga itu (Roma) menyemburkan air dari mulutnya untuk berperang dengan sisa dari keturunan wanita itu yang tetap menuruti perintah-perintah Allah. Roma akan melakukan hal itu.

86 (140) Sebuah Konfederasi gereja akan menyatukan mereka bersama-sama dan membawa orang-orang Yahudi masuk ke dalam konfederasi ini, dan membawa mereka kembali ke bait suci penyembahan mereka lagi berdasarkan DEMIKIANLAH FIRMAN

TUHAN dari Alkitab, dan mereka akan memiliki gereja mereka sendiri.

Sekarang mereka apa? Saya baru saja menangkapnya sekarang, segar. Sekarang mereka adalah sebuah negara yang diakui. Apakah itu benar? Tetapi mereka masih belum memiliki bait suci penyembahan mereka. Dan ketika mereka mendirikan bait penyembahan itu, Gereja akan pergi. Allah akan berurusan dengan Yahudi sebagai sebuah bangsa. Dan kemudian ketika mereka dibawa masuk ke dalam konfederasi ini, Roma akan merusaknya di pertengahan dari tahun yang ke-70 itu—3,5 tahun di mana ia akan merusakkan perjanjiannya dengan mereka, dan akan menyebabkan kekejian itu yang membuat kebinasaan menyebar sampai kepada pemusnahan itu. Kemudian ia akan mengambil baik Protestan dan Yahudi dan menganiaya mereka, dan pada waktu itu kedua nabi ini akan berdiri dan mengutuk bumi sehingga tidak akan turun hujan selama hari-hari mereka bernubuat; mereka akan mendatangkan api dari langit dan lain sebagainya. Anda tunggu saja. Kita punya banyak hal yang tersedia bagi kita di sini untuk dipelajari.

87 (142) Oh, betapa seorang Allah yang agung Dia. Sungguh seorang Bapa yang penuh dengan rahmat. Sahabat-sahabat, biarlah saya katakan ini sebagai gembala anda. Anda tidak menyadari keistimewaan-keistimewaan di zaman yang sedang anda hidupi ini. Anda tidak menyadarinya. Ada banyak orang yang hebat; ada banyak orang kudus; ada ribuan orang kudus yang sudah mati di tahun-tahun yang sudah lewat, orang-orang yang dipenuhi roh yang sudah sangat merindukan untuk melihat zaman ini di mana anda sedang hidup di dalamnya. Biarlah anda dan saya mengambil keuntungan itu.

Apa lagi yang harus kita cari? Apa yang dapat kita lakukan sesudah ini? Ke mana kita akan pergi? Apa yang akan terjadi? Kita harus pergi ke suatu tempat. Anda tidak bisa tinggal di sini terus-menerus. Anda bisa memotong rumput anda; minggu depan itu perlu dipotong lagi. Yeah, dua kali lebih tinggi sebelum waktu itu. Anda dapat membesarkan anak anda. Anda memberi mereka makan malam; pada waktu makan malam mereka lapar lagi. Memberi mereka makan malam, mereka lapar lagi pagi berikutnya. Anda belikan mereka sepasang sepatu; jika mereka seperti anak saya, kira-kira dua atau tiga bulan anda beli sepasang yang lain. Anda belikan mereka pakaian bulan ini; satu atau dua bulan kemudian anda belikan mereka pakaian yang baru. Paham? Tidak ada yang bisa berlanjut; tidak ada yang tetap. Tidak ada yang bisa bertahan.

Jangan mendambakan kekayaan dunia yang sia-sia ini,
Itu begitu cepat rusak,
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Itu tidak akan pernah berlalu!

Waktu dipenuhi dengan perubahan yang cepat,
Tidak ada satu pun yang di bumi yang dapat bertahan,
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

Dengarkan!

Ketika perjalanan kita sudah berakhir,
(Dia akan memperbolehkan kita tahu kapan itu berakhir.)
Jika kepada Allah kita, kita sudah benar,
Indah dan cemerlangnya rumah kita di dalam kemuliaan,
(Kota yang diurapi itu)
Jiwa kita yang terpesona akan melihat!

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

Jangan mendambakan kekayaan dunia yang sia-sia ini

Itu begitu cepat rusak,
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Itu tidak akan pernah berlalu!

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

Sementara kita menundukkan kepala kita. Jika anda belum pernah memegang tanganNya, tidak maukah anda melakukannya sekarang.

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

88 (144) Gadis-gadis kecil, kalian adalah seorang gadis yang cantik sekarang. Rambut kalian cantik, pipi kalian yang kecil kemerah-merahan. Tetapi kalian tahu, itu hanya sampai esok hari sampai itu akan memudar. Bagaimana kita tahu bahwa minggu depan binatang-binatang kecil di dalam tanah tidak akan memakan pipi-pipi yang cantik yang kemerah-merahan itu?

Orang muda, kalian sekarang kuat, besar, otot-otot yang kuat; kalian memiliki penantian-penantian yang hebat. Tetapi sesaat kemudian, persis besok saja, rambut berombak yang bagus itu akan berantakan, dan rambut kalian yang tersisa akan beruban. Bahu yang besar, tegap itu akan membungkuk, dan binatang-binatang kecil akan memakan di dalam lengan dan di dalam daging itu. Mereka akan membawa kalian ke dalam debu.

Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Itu tidak akan pernah berlalu!

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Berpeganglah pada tangan Tuhan
(Tidak maukah anda mengulurkan

dan memegang tanganNya sekarang?)

Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

Kemudian ketika perjalanan kita sudah berakhir,
(Itu akan berakhir suatu hari nanti.)
Jika kepada Allah kita, kita sudah benar,
Indah dan cemerlang rumahmu di dalam kemuliaan,
Jiwamu yang terpesona akan melihat.

(Kenapa anda tidak) Berpeganglah pada

tangan Tuhan yang tidak berubah!

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

89 (146) Banyak pandangan yang sudah saya lihat di belakang meja mendekati 31 tahun. Saya sudah melihat pandangan yang sedih; saya sudah melihat pandangan yang berbinar-binar. Pandangan yang paling sedih yang pernah saya lihat dalam hidup saya, sebanyak saya melihat anak-anak yang sedang kelaparan di jalan-jalan, saya sudah melihat para ibu mengemis untuk secuil roti. Pandangan yang paling sedih yang pernah saya lihat adalah seorang laki-laki, seorang manusia yang ingin menjadi seorang anak Allah, sekarat tanpa mengenal Allah.

90 (147) Saya ingat seorang wanita berdiri di pintu gereja ini suatu malam, menertawakan saya dan berkata, "Saya tidak akan membiarkan sapi saya memiliki agama seperti yang dia miliki." Kurang dari satu jam saya dipanggil ke rumah sakit. Wanita yang cantik, sekitar 22 tahun usianya, dia berteriak, "Bawa pengkhotbah itu kemari." Dia adalah seorang yang menganut keyakinan Katholik.

Ketika saya menaiki tangga, saudari tua itu berkata, "Anda terlalu lama, Saudara Branham. Dia sudah mati kira-kira lima menit yang lalu."

Saya berkata, "Dapatkah saya melihatnya?"

Dikatakan, "Dia berteriak kepada anda, kata-katanya yang terakhir, 'Bawa pengkhotbah itu, Saudara Branham.'"

Suaminya berteriak-teriak di sana, "Ucapkan doa untuknya, ucapkan doa untuknya."

Saya berkata, "Sudah terlambat sekarang." Saya turunkan penutup itu. Dia memiliki mata coklat yang besar, wanita yang cantik, bintik-bintik kecil di wajahnya, rambut pirang, sangat memikat. Dia sangat kesakitan sampai bintik-bintik muncul di wajahnya seperti jerawat. Matanya benar-benar menonjol keluar dari sendi-sendi itu, seperti itu. Tentu saja isi perut dan ginjalnya sakit, yang adalah—di—semua orang kebanyakan merasakan itu sementara mereka sekarat. Dan di sanalah dia sedang terbaring dalam kondisi seperti itu. Mulutnya terbuka, dan pelupuk matanya telah menutupi setengah dari bagian matanya yang coklat itu, saya tidak akan pernah melupakan itu. Lagu itu datang ke dalam pikiran saya:

Jangan mendambakan kekayaan dunia yang sia-sia ini.

Anda bisa datang . . .

91 (149) Saya berdiri di sisi seorang pria persis di sini di Pelabuhan Fulton, sedang sekarat. Mereka memanggil saya ke sisi tempat tidurnya. Ketika saya berdoa dengannya di altar suatu malam, dia memeluk seorang wanita. Saya berkata, "Singkirkan tangan anda dari wanita itu."

Dia berkata, "Saya sedang pimpin dia kepada Allah."

Saya berkata, "Bukan dengan memeluk dia. Saya tidak percaya dengan hal yang seperti itu." Dia marah kepada saya dan keluar dari pintu itu. Dan saya datang kepadanya sesaat kemudian ketika dia sedang sekarat. Dia melihat wajah saya dan berkata, "Jangan berdoa untuk saya, Saudara Bill. Saya sudah binasa. Saya sudah hilang." Berkata, "Semua yang pernah saya peroleh sudah sirna."

92 (151) Saya berdiri persis di sudut, secarik kecil dari sini suatu hari, kepada seorang pria yang memanggil saya ke sisi tempat tidurnya ketika dia sedang sekarat. Dia berkata, "Saya selalu menginginkan anu-anu-anu yang seperti itu," dia berkata, "tetapi saya tidak pernah melayani Tuhan. Seringkali saya menolak untuk pergi ke altar." Dia berkata, "Saudara Branham, doakan supaya Allah akan menjauhkan putri kecil saya yang ada di rumah dari hal-hal yang sudah saya lakukan, mungkin dia dapat melakukan sesuatu untuk Tuhan."

Saya berkata, "Itu tidak bisa dilakukan, saudara. Hal-hal yang sudah anda lakukan itu sudah hilang."

93 (153) Duduk di samping seorang pria dan melihat dia bertarung dengan iblis-iblis selama 24 jam. Dikatakan bahwa iblis-iblis sedang berdiri di samping tempat tidurnya dengan rantai-rantai melilit di leher mereka. Berkata, "Jangan biarkan mereka mendatangiku." Berteriak dan memegang dia di tempat tidur itu. Dikatakan, "Di sana dia berdiri. Tidak dapatkah kamu melihatnya? Ia mendatangiku." Dia sudah terlalu lama menolak Allah. Sudah punya gudang yang besar yang penuh dengan jerami, penuh dengan gandum, kuda-kuda pacuan yang bagus. Setahun sebelumnya dia mengutuki Allah di hadapan Dia, menampar isterinya karena pergi ke Tabernakel. Anda tahu apa yang terjadi? Petir menyambar gudangnya dan membunuh kuda-kudanya, membakar habis jeraminya. Dan orang itu mati karena sesuatu yang seperti jampi-jampi, bertarung dengan iblis-iblis supaya keluar dari dirinya.

94 (154) Dan seorang kawan lama saya (Glori.) berdiri di sana, sampailah kepada akhir hidupnya. Saya katakan, "Apakah kamu akan pergi, ayah?"

Berkata, "Inilah dia, Billy."

Saya berkata, "Bagaimana itu?"

Dia berkata, "Semuanya baik-baik saja." Dikatakan, "Bawa anak-anak ke sisi tempat tidur." Dia meletakkan tangan tuanya yang lemah ke atas setiap orang anaknya dan memberkati mereka, menyuruh kedua anak laki-lakinya, berkata, "Angkat tanganku; angkat itu seperti yang dilakukan Yosua dan Kaleb." Kami bertanya-tanya apa yang akan dia katakan. Dia berkata:

Hari bahagia, hari bahagia,
Semenjak Yesus sudah membasuh dosa-dosaku!
Dia mengajarku bagaimana berjaga-jaga dan berdoa,
Dan hidup bersukacita setiap hari.

Kita sudah mendapatkan sebagian dari hal-hal itu datang, sahabat-sahabat. Tidak ada seorang pun yang tidak punya keinginan untuk menikmati makanan yang enak, mengendarai mobil yang bagus, dan memiliki yang terbaik yang bisa kita miliki. Saya tidak menyalahkan anda. Itu tidak apa-apa. Allah ingin anda memiliki itu, tetapi . . .

Jangan mendambakan kekayaan dunia yang sia-sia ini
Itu begitu cepat rusak,
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Itu tidak akan pernah berlalu!

Sekarang mari kita angkat tangan kita sementara kita bernyanyi.

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

95 (156) Sementara kita berdiri, mari kita sekarang berpaling dan bersalam-salaman dengan seseorang. Kita akan melanjutkan kebaktian sebentar. Tetapi saya ingin anda berpaling ketika kita menyanyikan bait yang lain dari lagu itu.

Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
(Lakukan itu mama, lakukan itu, papa. Lakukan itu saudara.)
. . . pada tangan Tuhan yang tidak berubah . . .
(Lakukan itu, anak-anak. Lakukan itu saudara-saudara.
Lakukan itu saudara-saudara.)
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!
Bangunlah pengharapanmu pada hal-hal yang kekal,
Berpeganglah pada tangan Tuhan yang tidak berubah!

96 (157) Tidakkah anda senang karena Dia? Katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Semua yang mengasihi Dia, katakan, "Terpujilah Tuhan." [Jemaat menjawab, "Terpujilah Tuhan."—Ed.] Semua yang percaya bahwa anda akan pergi ke kota empat persegi itu. Angkat tangan anda. (Tahan saja itu sejenak dengan lagu anda.)

Aku terikat kepada Kota yang indah itu
(Bagaimana itu perginya?)
Tuhan sudah persiapkan bagi milikNya;
Di mana semua orang yang ditebus dari semua zaman
Menyanyikan glori di sekeliling Takhta Putih.
Kadangkala aku sangat rindu pulang ke surga,
Dan kemuliaan akan kulihat di sana.
Alangkah sukacitanya itu nantinya,
Ketika aku melihat Penyelamatku
Di dalam Kota emas yang indah itu.

Tidakkah anda suka itu?

Aku terikat kepada Kota yang indah itu,
Tuhanku sudah persiapkan bagi milikNya;
Di mana semua orang yang ditebus dari semua zaman
Menyanyikan glori di sekeliling Takhta Putih.
Oh, kadangkala aku sangat rindu pulang ke surga,
Dan kemuliaan akan kulihat di sana.
Alangkah sukacitanya itu nantinya,
Ketika aku melihat Penyelamatku
Di dalam Kota emas yang indah itu.

Anda mengasihi Dia? Maka . . .

Bawalah Nama Yesus besertamu,
Anak kesengsaraan dan celaka;
Itu 'kan b'ri sukacita dan penghiburan bagimu,

Bawalah itu, ke mana pun engkau pergi.

Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;
Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;

Sekarang, jangan lupa hari Minggu depan, 9:30; dan selanjutnya kita akan mencoba, jika Tuhan menghendaki, selesai tepat pada waktunya, untuk berdoa bagi yang sakit, hari Minggu pagi depan jam 9:30.

Pada Nama Yesus menunduk,
Jatuh tersungkur di bawah kakiNya,
Raja segala raja di surga kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita sudah berakhir.

Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya! (O betapa manisnya!)
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;
Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;

Dengarkan saja bait yang ini,

Pada Nama Yesus menunduk,
Sebagai perisai dari setiap perangkap;
Ketika godaan mengelilingimu,
Hembuskan saja Nama Kudus itu dalam doa.
(Itu akan mengerjakannya.)

Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya! (O betapa manisnya!)
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;
Nama yang mulia, (Nama yang mulia,)
O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;

Sekarang, saya kembalikan kebaktian ini kepada gembala, Saudara Neville, biarlah dia menyampaikan kata-kata penutupnya dan apa pun yang hendak dia katakan.